

## TUGAS AKHIR

# PERANCANGAN FASILITAS REKREASI DAN GALERI BUDAYA DI KAWASAN PANTAI LOSARI DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING MAKASSAR, SULAWESI SELATAN



DISUSUN OLEH :  
ROBERTO SOMBOLAYUK  
61.16.0122

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roberto Sombolayuk  
NIM : 61160122  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

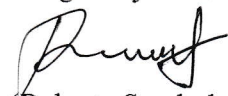
**“PERANCANGAN FASILITAS REKREASI DAN GALERI BUDAYA DI KAWASAN PANTAI LOSARI DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING MAKASSAR, SULAWESI SELATAN”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 10 November 2020

Yang menyatakan



(Roberto Sombolayuk)

NIM. 61160122

## TUGAS AKHIR

# PERANCANGAN FASILITAS REKREASI DAN GALERI BUDAYA DI KAWASAN PANTAI LOSARI DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Diajukan Kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:  
**ROBERTO SOMBOLAYUK**  
61.16.0122

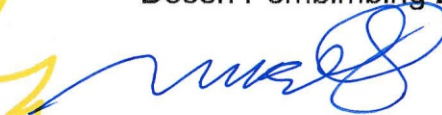
Diperikas di : Yogyakarta  
Tanggal : 10 November 2020

Dosen Pembimbing 1,



**Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing 2,



**Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)**

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng,**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Rekreasi dan Galeri Budaya di Kawasan Pantai Losari.  
Sub Judul : Dengan Pendekatan Placemaking Makassar, Sulawesi Selatan  
Nama Mahasiswa : **ROBERTO SOMBOLAYUK**  
No. Mahasiswa : 61. 16. 0122  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : GASAL  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjan Arsitektur pada tanggal: 28 Oktober 2020

Yogyakarta, 10 November 2020

Dosen Pembimbing 1,



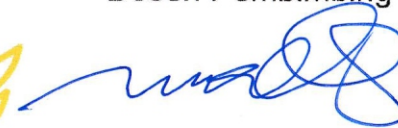
**Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.**

Dosen Penguji 1,



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

Dosen Pembimbing 2,



**Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)**

Dosen Penguji 2,



**Tutun Seliari, S.T., M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### **PERANCANGAN FASILITAS REKREASI DAN GALERI BUDAYA DI KAWASAN PANTAI LOSARI**

DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



**DUTA WACANA**  
Yogyakarta, 9 November 2020

  
**ROBERTO SOMBOLAYUK**

61. 16. 0122

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Fasilitas Rekreasi dan Galeri Budaya di Pantai Losari dengan Pendekatan Placemaking Makassar, Sulawesi Selatan”** merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada pihak - pihak yang selalu mendukung suka dan duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Adapun ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusinya kepada :

1. Ibu Dr-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T, dan Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) sebagai dosen pembimbing yang selalu mendukung, mengarahkan, dan memberikan masukan dan motivasi kepada saya.
2. Ibu Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng selaku ketua program studi arsitektur yang telah memberikan arahan dan mendukung selama proses perkuliahan.
3. Pak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc sebagai dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan selamam proses perkuliahan berlangsung.
4. Orang tua dan kakak tercinta yang selalu mendukung dengan sepenuh hati di suka dan duka selama berkuliah.
5. Sahabat-sahabat kuliah seperjuangan yang bersedia menyediakan waktu berdiskusi selama proses berkuliah.
6. Natasia Heindri yang menyediakan waktu untuk berdiskusi dan memberikan kritik dan saran.
7. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara aktif dan pasif yang tidak dapat disebutkan secara satu-persatu semoga senantiasa diberkati dan dilancarkan kerja maupun usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan, dan pihak-pihak yang membacanya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, Diucapkan Terima kasih.

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 10 November

Penulis,

# Perancangan Fasilitas Rekreasi dan Galeri Budaya Di Kawasan Pantai Losari Dengan Pendekatan *Placemaking* Makassar, Sulawesi Selatan

**Roberto Sombolayuk<sup>1</sup>**

1. Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55224, Kota,  
Email: [robertosombolayuknh@gmail.com](mailto:robertosombolayuknh@gmail.com)

## Abstrak

Air dan Darat adalah dua elemen yang identik dari Indonesia sebagai negara kepulauan. Keadaan ini dapat dilihat pada salah satu kota di Indonesia yang berada di Sulawesi Selatan, yaitu Kota Makassar. Berada di tepi laut, Makassar identik dengan keberadaan pantai dan area tepi laut, yang merupakan salah satu konsekuensi area waterfront. Dikenal sebagai kota metropolitan Indonesia Timur, Makassar merupakan rumah etnis bagi 4 suku besar yaitu Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja. Keberagaman ini menjadikan Makassar sebagai kota yang kaya akan aneka seni dan budaya. Fenomena ini diterjemahkan melalui keberadaan ruang publik sebagai wadah interaksi dan beraktivitas bagi individu maupun kelompok (Hakim, 1987). Kehadiran ruang publik di Kota Makassar dapat ditemui pada Pantai Losari, yang menurut Dias Pradadimara selaku dosen sejarah Universitas Hasanuddin, memiliki beberapa perkembangan fungsi publik seperti ruang fungsional menjadi ruang rekreasional, hingga menuju ruang ekonomi. Fenomena ini menegaskan keberadaan ruang publik yang terus berkembang mengikuti aktivitas daripada penggunaannya, sehingga diperlukan fasilitas yang atraktif dan interaktif.

Fenomena konsepsi perkembangan ruang publik direspon dengan adanya perancangan fasilitas rekreasi dan galeri budaya di kawasan Pantai Losari, yang bertujuan untuk merelasikan antara alam, air dan manusia dalam suatu tempat dengan berbagai aktivitas. Melalui pendekatan *placemaking*, Pantai Losari dibagi menjadi beberapa zona dengan tema yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan aktivitas pengunjung, pada setiap zona dan membentuk alur sirkulasi yang memberikan pengalaman antar ruang yang berbeda. Penggunaan *Placemaking* juga mengoptimalkan penggunaan ruang terbuka hijau sebagai area interaksi, beserta galeri dan area *waterfront* untuk membentuk berbagai aktivitas yang fleksibel dan interaktif bagi pengunjung. Sehingga pengalaman atau memori yang terbentuk dapat beragam bagi pengunjung beserta pengenalan akan seni dan budaya yang lebih optimal. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan adalah *retaining wall* sebagai penahan tanah dan pembatas antara air dan darat, begitupun intervensi struktur bangunan dan ketinggian kontur yang digunakan agar tetap aman saat pasang surut air laut.

Kata Kunci: *Placemaking* 1, Fasilitas 2, Galeri dan Budaya 3, *Waterfront* 4

**DUTA WACANA**

# Designing Recreation Facilities and Cultural Galleries in The Losari Beach Area Using The *Placemaking* Makassar, Sulawesi Selatan

**Roberto Sombolayuk<sup>1</sup>**

1. Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55224, Kota,  
Email: [robertosombolayuknh@gmail.com](mailto:robertosombolayuknh@gmail.com)

## Abstrack

Water and land are two identical elements of Indonesia as an archipelago. This situation occurs in one of the cities in Indonesia located in South Sulawesi, namely Makassar City. Discovered by the sea, Makassar is synonymous with the existence of a beach and a seaside area, which is one of the waterfront areas. Known as the metropolitan city of East Indonesia, Makassar is the home of ethnic groups for four major ethnic groups, such as Bugis, Makassar, Mandar, and Toraja. This diversity makes Makassar a city that is rich in artistic and cultural varieties. This circumstance happened in the existence of public space as a forum for interaction and activities for individuals and groups (Hakim, 1987). The presence of public place in Makassar City found on Losari Beach, which, according to Dias Pradadimara, a history lecturer at Hasanuddin University, has several developments in communal functions such as functional space into recreational space, to economic place. This phenomenon is the existence of public space that continues to develop following its use activities so that interactive and interactive facilities are needed.

The phenomenon of the development conception of public space, intervened by designing recreational facilities and galleries culture in the Losari Beach area, which aims to relate nature, water, and humans in a place with various activities. Through a placemaking approach, Losari Beach was divided into several zones with different themes different. This approach aims to optimize activities, in each zone and form a flowcirculation that provides experiences between divergent spaces. Placemaking usage also optimizes the use of green open spaces as interaction areas, along with galleries and waterfront areas, which form various flexible and interactive activities for visitors. Therefore experiences or memories which, is formed can vary for visitors along with a more optimal introduction to art and culture. Some aspects that need attention is a retaining wall as a retaining wall and a barrier between water and land, as well as interventions for building structures the height of the contour used to keep it safe at low tide.

Keywords: Placemaking 1, Facilities 2, Gallery and Cultural 3, Waterfront 4



# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....I
Lembar Persetujuan.....II
Lembar Pengesahan.....III
Pernyataan Keaslian.....IV
Kata Pengantar.....V
Abstrak.....VI
Daftar Isi.....VIII

## BAB 3 ANALISIS SITE DAN RESPON

Kriteria Pemilihan Site.....16
Profil Site Terpilih.....17
Fenomena Kawasan Site.....19
Evaluasi Keadaan Site.....20
Analisis Kawasan dan Site....21

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....47
-----------------------

## BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang.....1
Fenomena.....3
Permasalahan.....4
Pendekatan Perancangan..5
Rumusan Masalah.....5
Metode.....5

## BAB 4 PROGRAM RUANG

Kebutuhan Ruang.....30
Besaran Ruang.....34

## LAMPIRAN

Konsep Desain dan Gambar Kerja Poster Lampiran Konsultasi
---

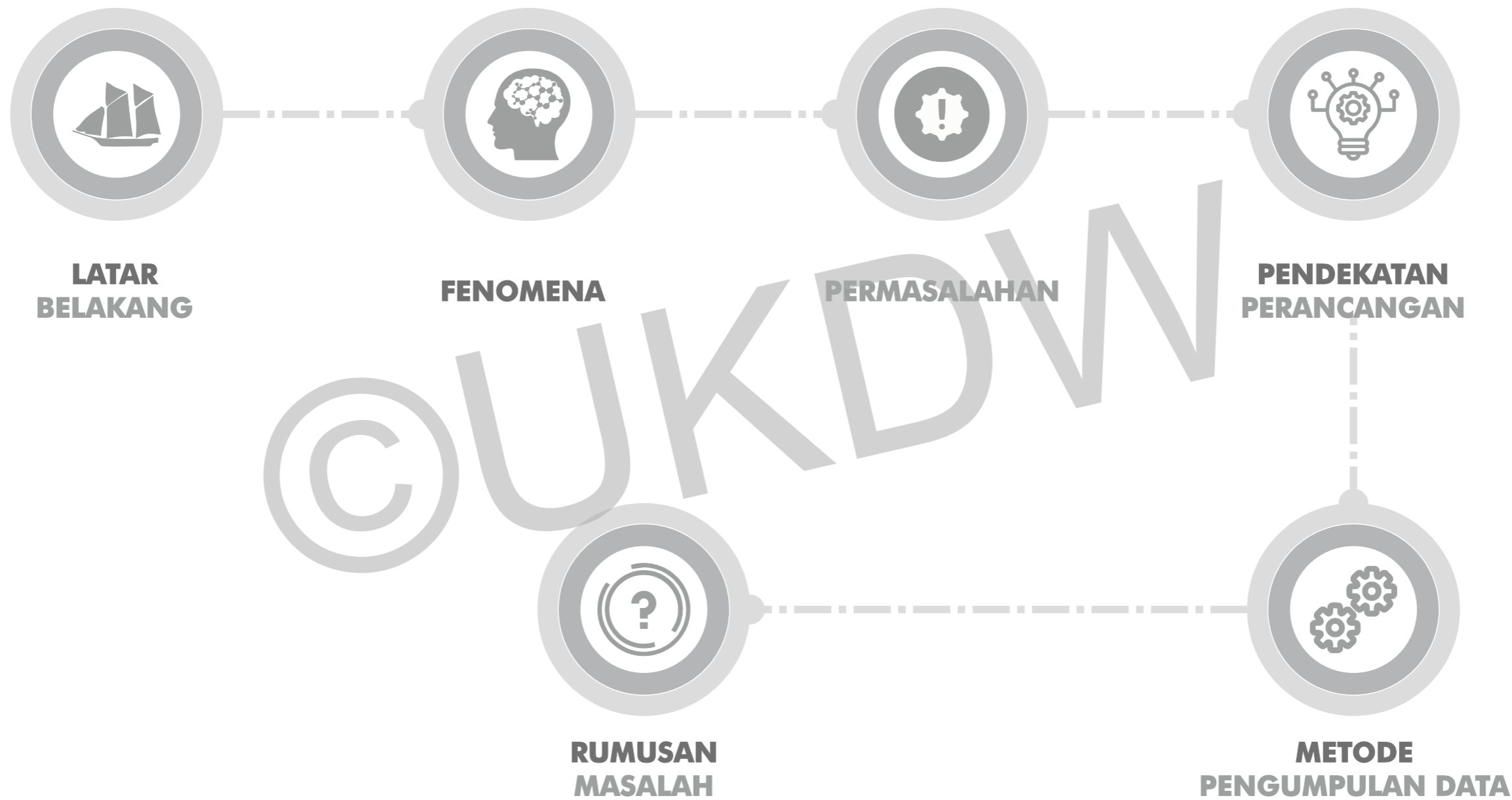
## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....6
Studi Preseden.....12
Kesimpulan Preseden.....15

## BAB IV IDE AWAL

Konsep Zonasi.....38
Konsep Kebutuhan Ruang..40
Konsep Placemaking.....41
Konsep Vegetasi.....44
Konsep Kawasan.....45
Konsep Massa Bangunan...46

# PEN DAHULUAN



# PEN DAHULUAN

## ARTI JUDUL

### PERANCANGAN

Usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada, menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses:

- Mengidentifikasi masalah - masalah.
- Mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah.
- Pelaksanaan pemecahan masalah.

### FASILITAS

Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, kemudahan.

Fasilitas merupakan semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

### REKREASI

Kegiatan yang menyehatkan pada aspek sosial, fisik dan mental.

### GALERI

Ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya.

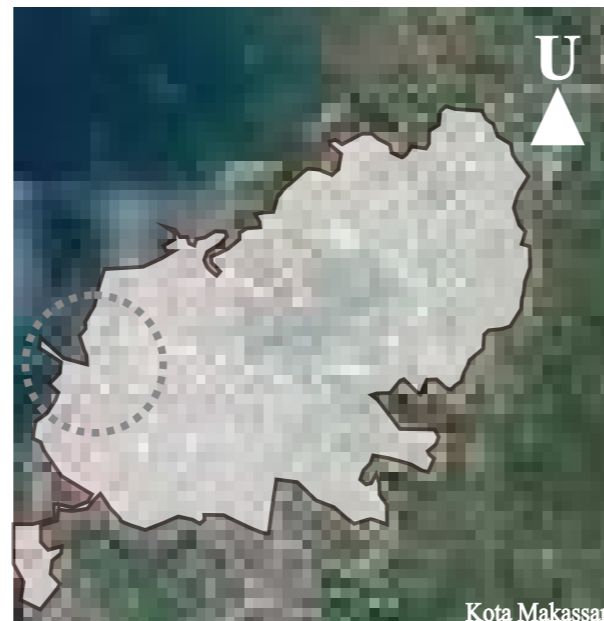
### BUDAYA

Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju): jiwa yang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah; global budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara) dan wilayah budaya yang lain;

### PLACEMAKING

Merupakan upaya pendekatan desain dalam merespons kualitas dari pengguna (manusia) dan ruang yang dibentuk, sehingga dapat menghasilkan ruang atau wadah yang fungsional dan nyaman dikunjungi.

## LATAR BELAKANG



Makassar sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dan merupakan kota metropolitan Indonesia timur yang identik dengan keberadaan waterfront.

Makassar menjadi kota dengan aktivitas pengunjung yang padat, dengan jumlah kedatangan mencapai 15.337.897 terhitung dari 2016 - 2018.

Secara geografis Makassar adalah salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki perbatasan fisik yang jelas antara air dan darat pada bagian barat, dengan keberadaan reklamasi.

Keberadaan Reklamasi Pantai Losari berada pada kawasan padat aktivitas berupa komersil.

Kawasan Reklamasi Pantai Losari sebagai Landmark dan Citra Kota Makassar selaku waterfront city.

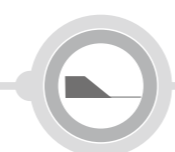
Keberadaan 4 etnis besar pada Kota Makassar yaitu Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja sebagai tema utama pada Reklamasi Pantai Losari.

Reklamasi Pantai Losari sebagai ruang terbuka publik yang banyak dikunjungi di Kota Makassar.

Reklamasi Pantai Losari tidak hanya menampilkan etnis besar Kota Makassar, namun juga berperan sebagai area multifungsi bagi even di Kota Makassar yang bersifat publik.



Pergerakan  
Konsepsi Ruang



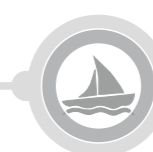
Anjungan



Area Pedagang  
Kaki Lima



Area Pancing



Area Wisata  
Perahu



Area Reklamasi  
Pantai

### KESIMPULAN

Wadah yang berperan dalam mengintegrasikan dan meningkatkan kualitas ruang publik dengan pertimbangan beberapa aspek yaitu :



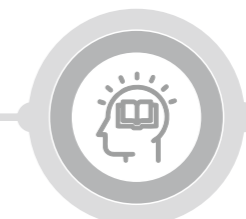
Nyaman



Fungsional



Representatif



Edukatif

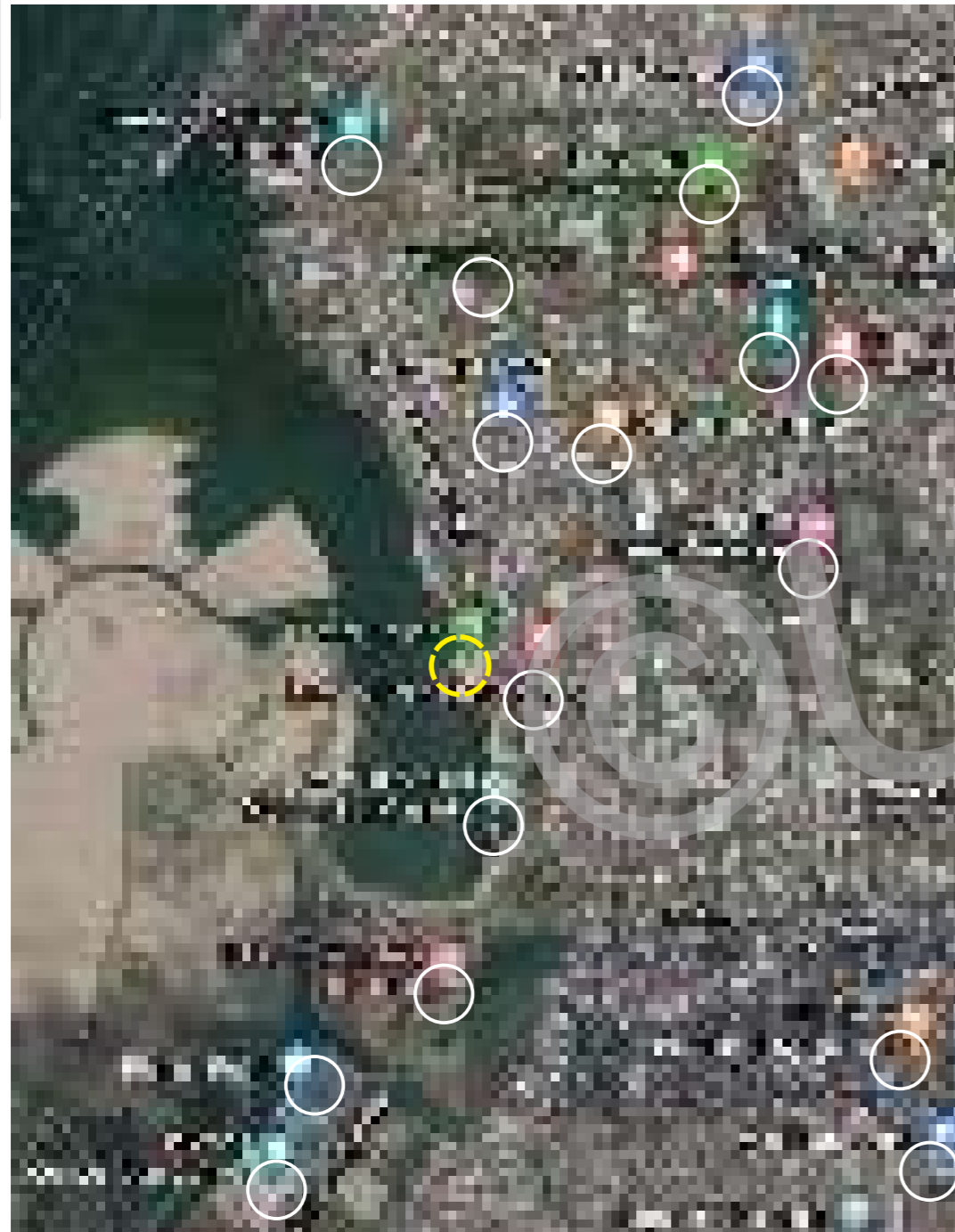


Rekreatif

# PEN DAHULUAN

## LATAR BELAKANG

### ● KAWASAN SEKITAR PANTAI LOSARI



Titik Pusat Kota



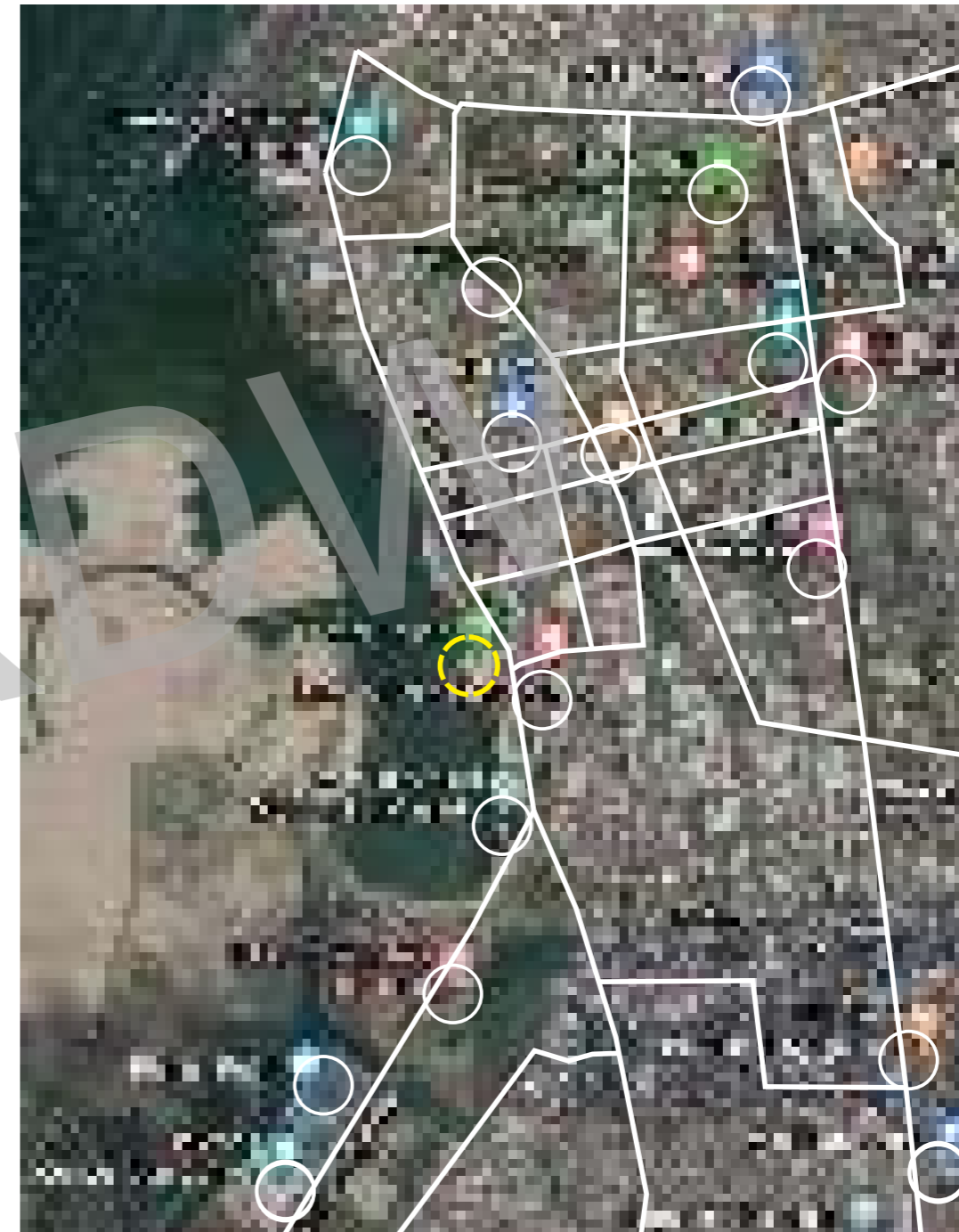
10 +  
Destinasi



Area  
Padat Aktivitas



Area  
Waterfront



Keterhubungan  
Akses transportasi



Sosiabilitas



Keberagaman  
fungsi dan  
Aktivitas



Pembentuk  
citra kawasan

Pantai Losari Sebagai salah satu Landmark Kota Makassar dikelilingi oleh beberapa tempat tujuan aktivitas seperti hotel, mall, taman publik, pusat perbelanjaan, area waterfront, area kuliner, sekolah, tempat ibadah, dan monumen kota.

Keberagaman aktivitas ditimbulkan dari berbagai fungsi bangunan pada kawasan dengan radius 1 kilometer. Aktivitas berupa transaksi jual beli, kunjungan wisata, kulineran, beristirahat, rekreasi taman dan waterfront, beribadah, bersekolah, bekerja, serta bermain dan refreshing.

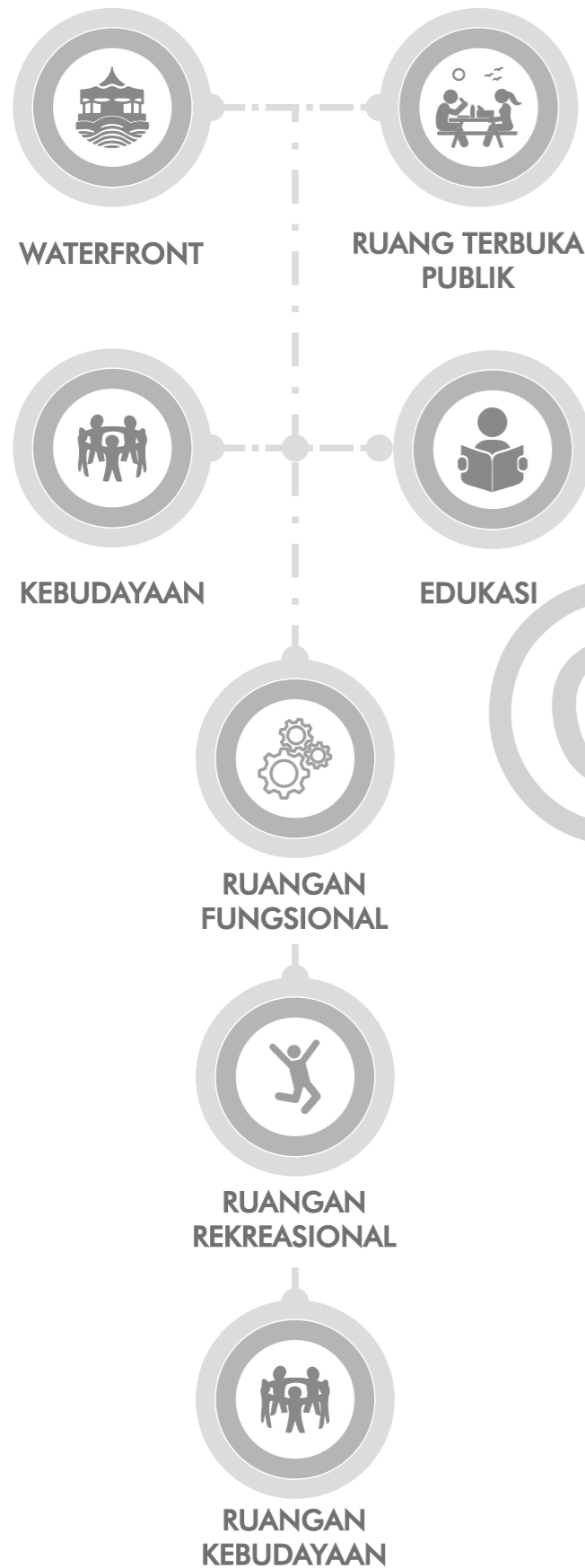
Sebagai titik pusat kota Makassar, kawasan sekitar Pantai Losari dikelilingi oleh akses yang saling terhubung dengan berbagai fungsi dan aktivitas bangunan maupun area setempat. Keterhubungan akses juga memberikan dampak terhadap terbentuknya citra kawasan sekitar.

Citra kawasan yang terbentuk juga mempengaruhi sosiabilitas yang ada, seperti adanya akses transportasi dan pedestrian antar destinasi dan adanya pola sosial yang membentuk interaksi antar kawasan, aktivitas, dan penggunaannya.

# PEN DAHULUAN

## LATAR BELAKANG

### IDENTITAS PANTAI LOSARI SEBAGAI LANDMARK KOTA MAKASSAR

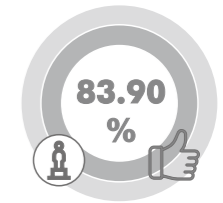


## FENOMENA

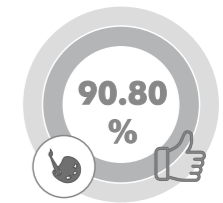
### PANTAI LOSARI SEBAGAI AREA TERBUKA PUBLIK



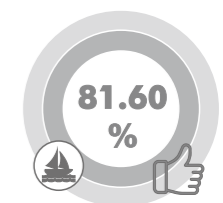
### KUISONER TERTUTUP SURVEI



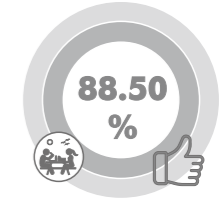
Minimnya informasi pada patung patung yang berada di Pantai Losari.



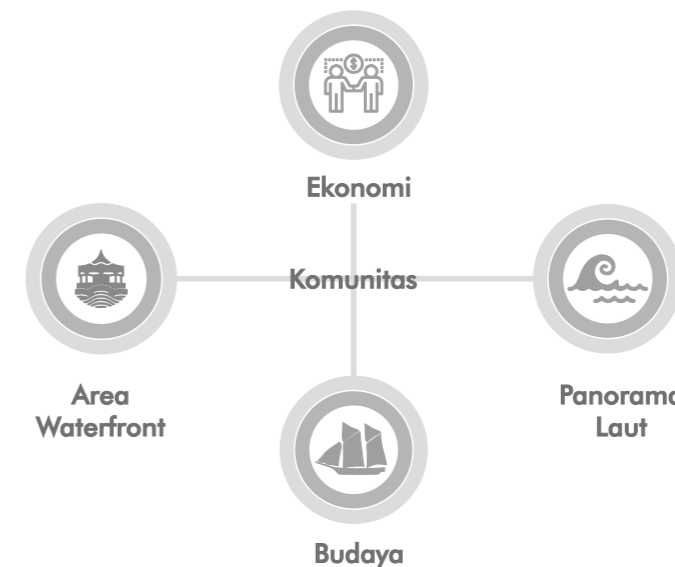
Potensi Pantai Losari sebagai area kesenian dan budaya.



Potensi Pantai Losari sebagai Wisata Wahana air.



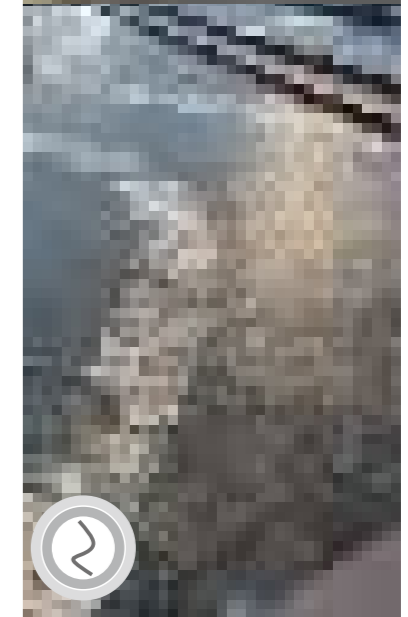
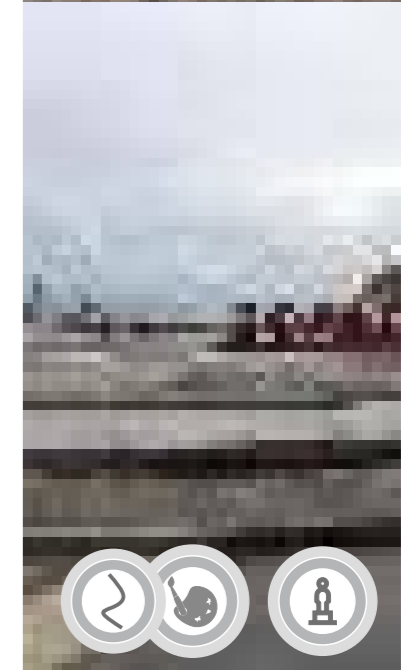
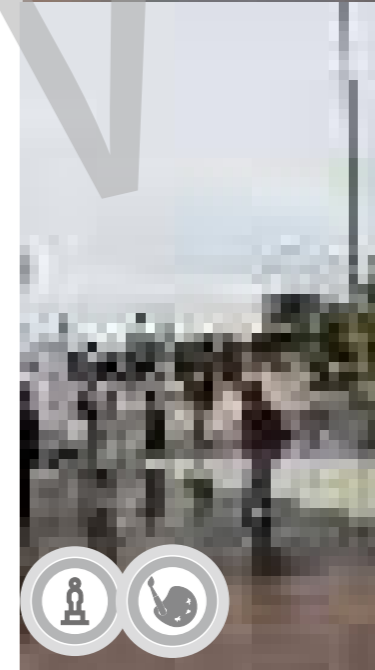
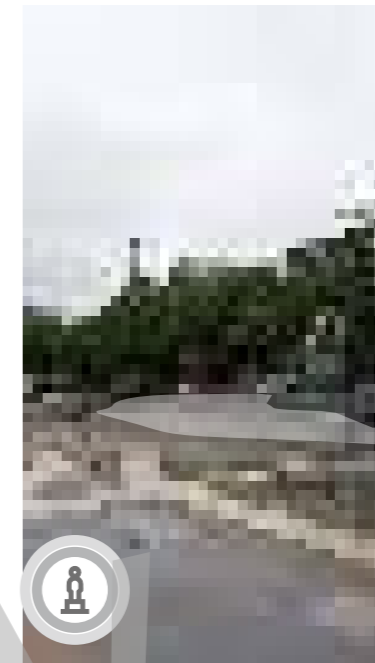
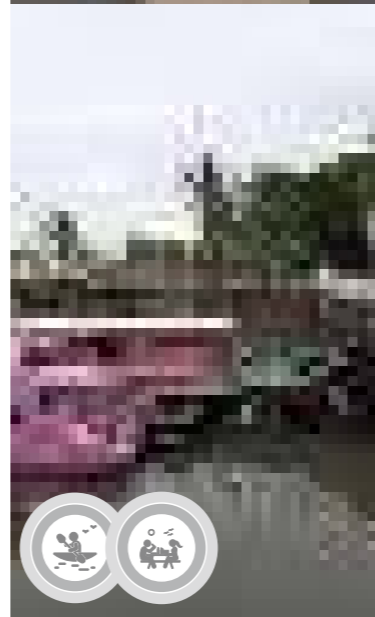
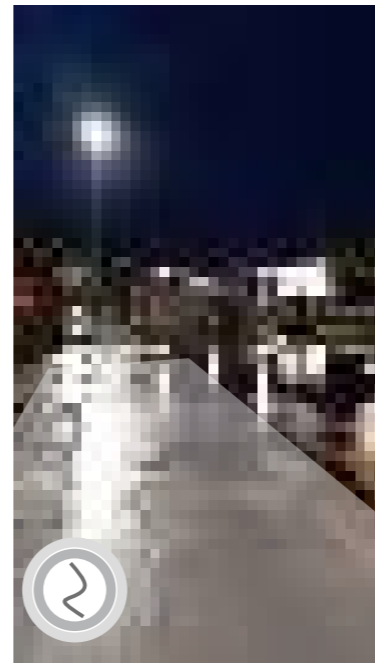
Potensi Pantai Losari minim area perteduhan.



Keberadaan Pantai Losari dimaknai sebagai sebuah area publik yang menjadikan panorama laut sebagai daya tarik pengunjung, yang dipadukan dengan keberadaan komunitas dengan peran pada sektor budaya dan ekonomi, guna meningkatkan citra pantai losari sebagai salah satu landmark kota Makassar.

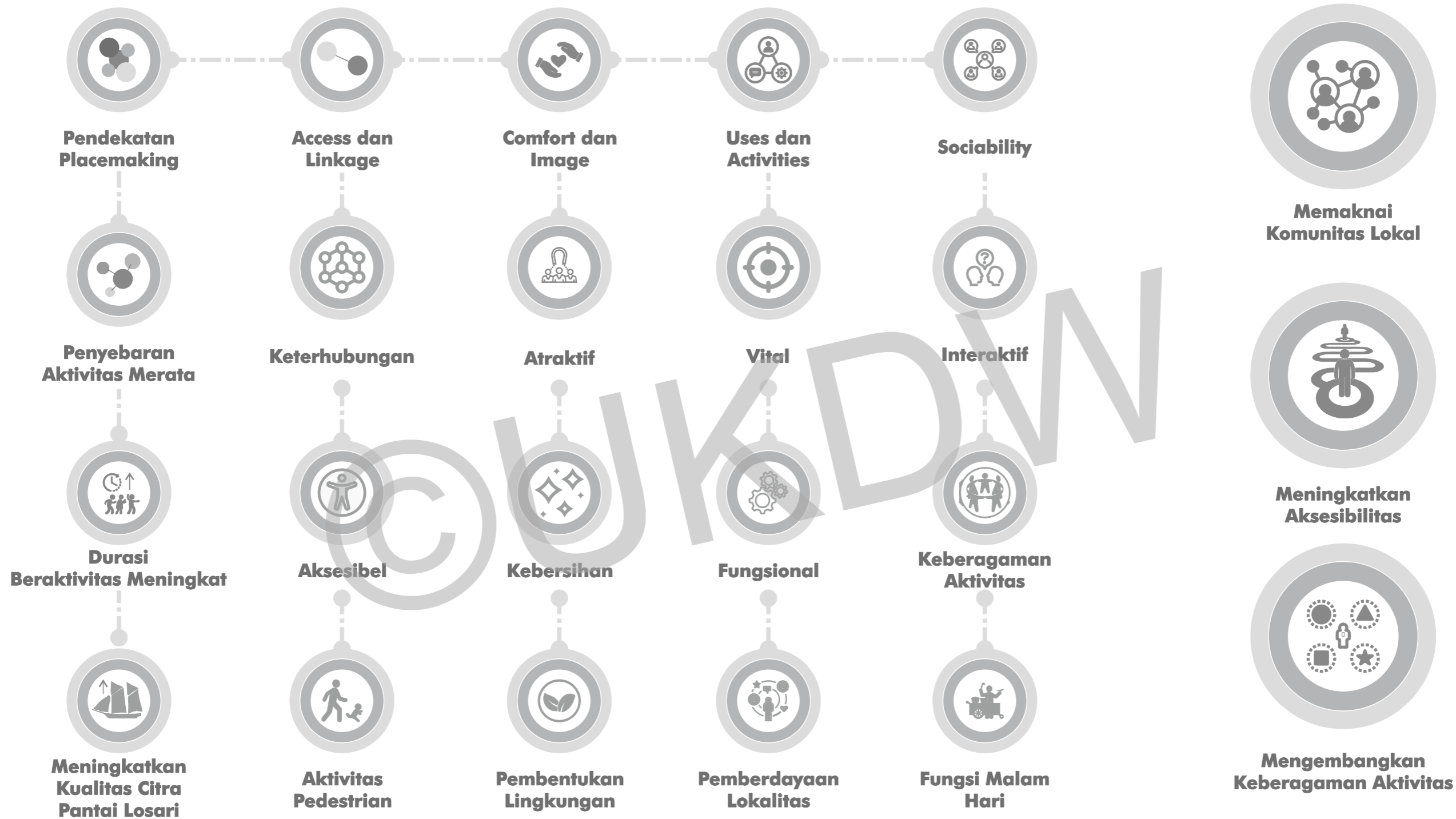
# PEN DAHULUAN

## PERMASALAHAN

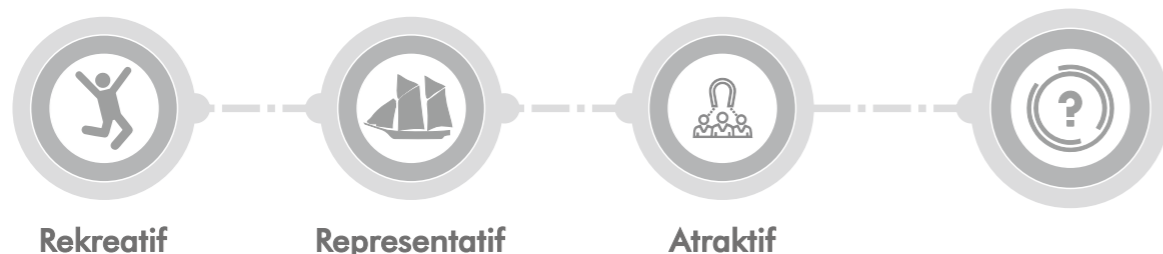


# PEN DAHULUAN

## PENDEKATAN PERANCANGAN



## RUMUSAN MASALAH



Bagaimana merancang Fasilitas Rekreasi dan Galeri Budaya di Kawasan Pantai Losari Dengan Pendekatan Placemaking yang rekreatif, representatif dengan penyebaran aktivitas yang merata guna meningkatkan potensi dan promosi Pariwisata, perekonomian masyarakat serta meningkatkan citra Pantai Losari sebagai *landmark* Kota Makassar.

## METODE PENGUMPULAN DATA

- | PRIMER  | SEKUNDER  |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Wawancara.</li> <li>● Observasi.</li> <li>● Kuisisioner Tertutup.</li> <li>● Dokumentasi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Statistik Pengunjung Kota Makassar, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.</li> <li>● Peraturan guna Lahan, Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.</li> <li>● Literatur, internet, dan Buku.</li> </ul> |

IDE  
AWAL



IDE  
DESAIN

Konsep Zonasi Kawasan

Konsep Penyusunan Zonasi

Konsep Kebutuhan Ruang

Konsep Pembentuk Placemaking

Konsep Kawasan Site

Konsep Massa dan Aktivitas  
Ruang Terbuka Kawasan

Konsep Vegetasi Site

Konsep Utilitas dan Mekanikal  
Elektrikal Kawasan

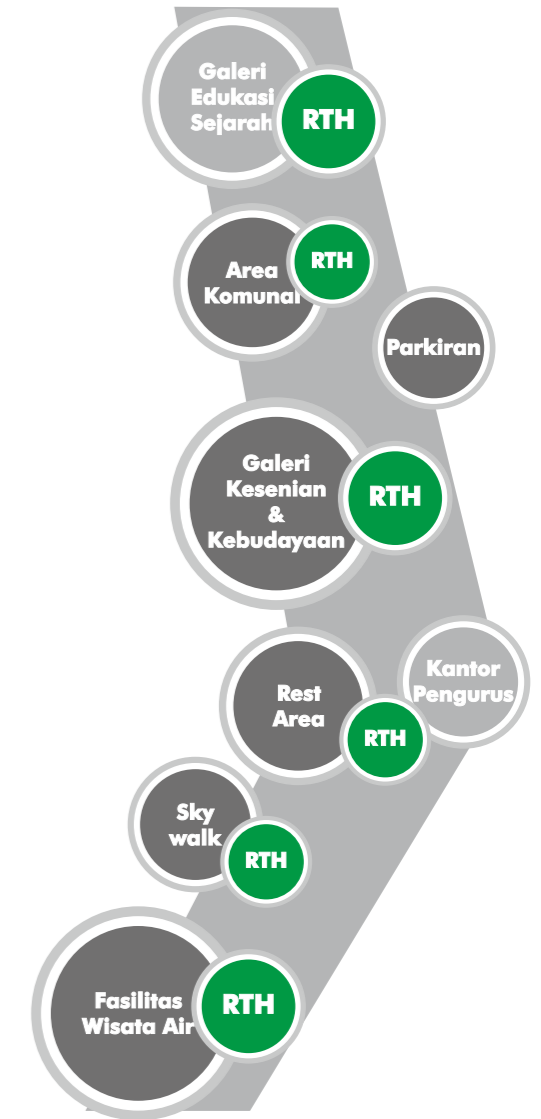
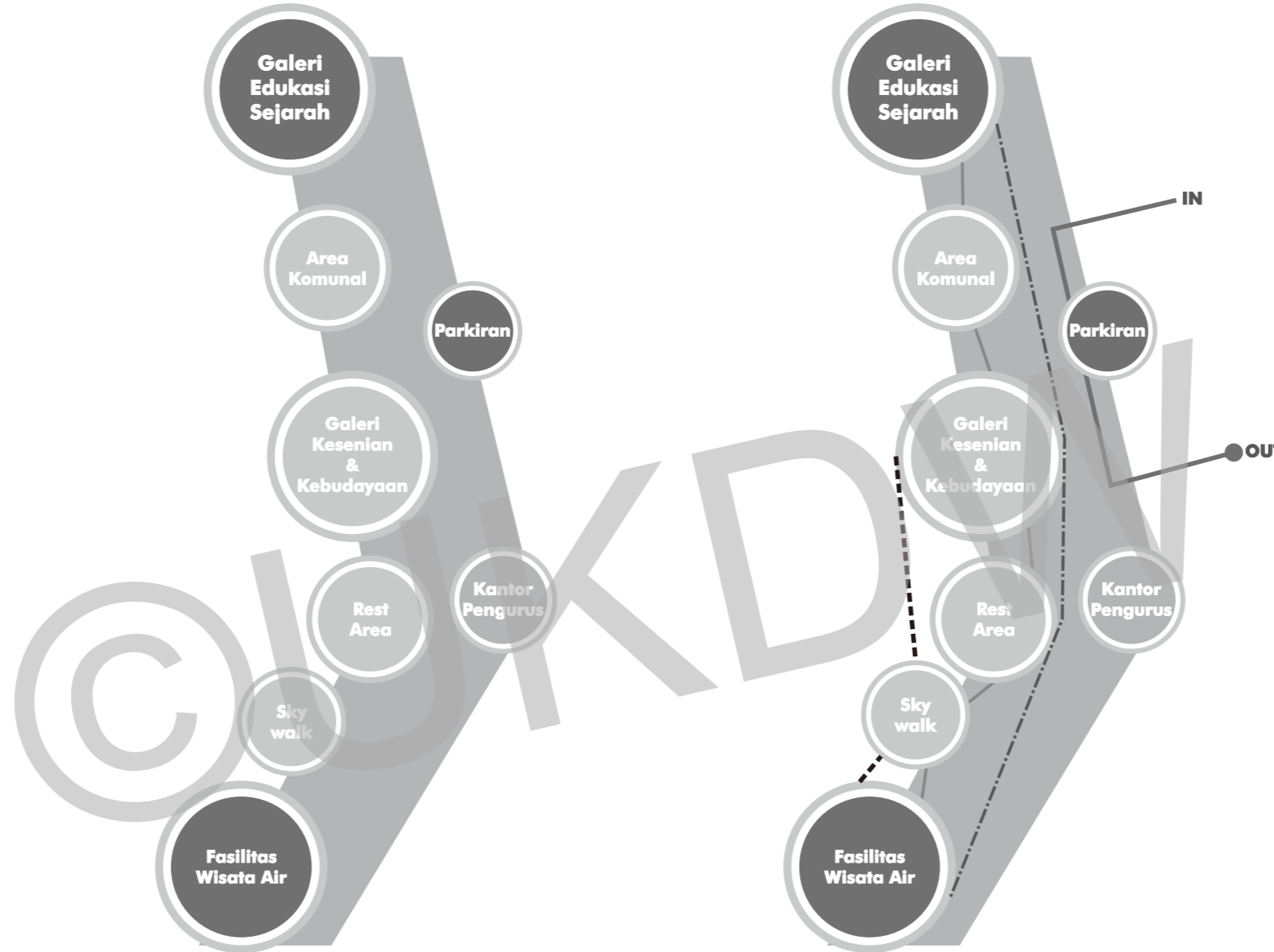
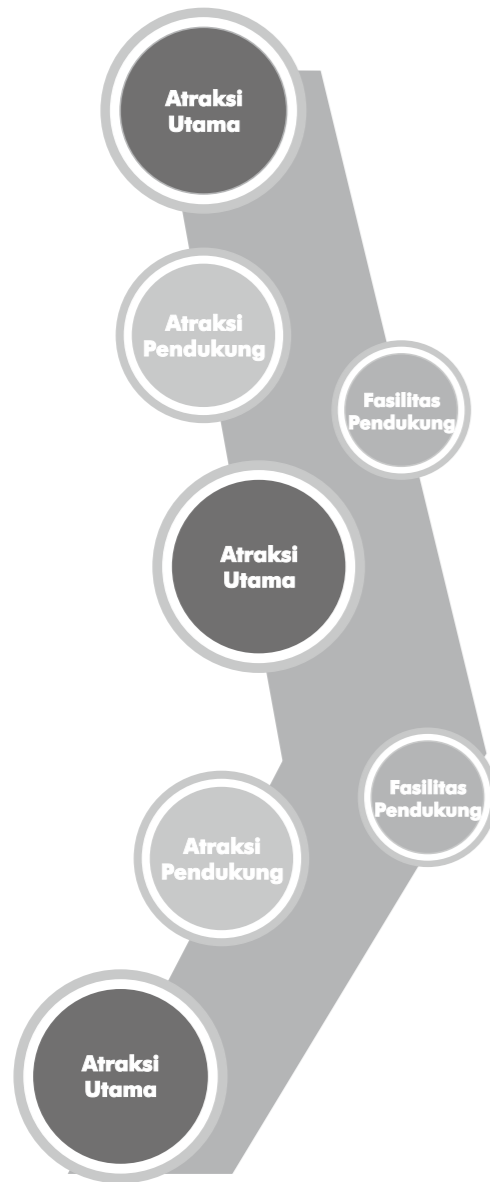
Konsep Material Landscape  
& Gubahan Massa

Konsep Massa Galeri Edukasi  
Sejarah & Kesenian - Kebudayaan



# IDE AWAL

## KONSEP ZONASI KAWASAN



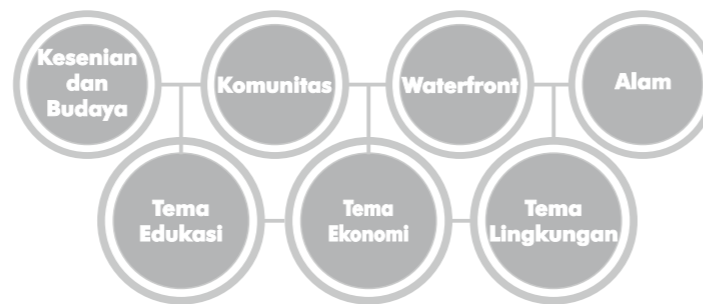
37

### PEMBAGIAN KOMPONEN PEMBENTUK SITE



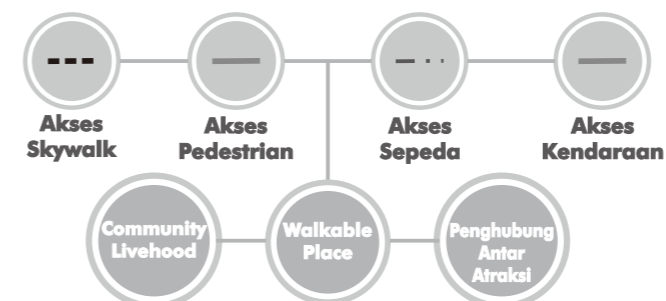
Pembagian Atraksi Utama dan Pendukung bertujuan untuk memberikan varian aktivitas pada site dengan adanya sequence

### PEMBAGIAN KOMPONEN FUNGSI MASSA SITE



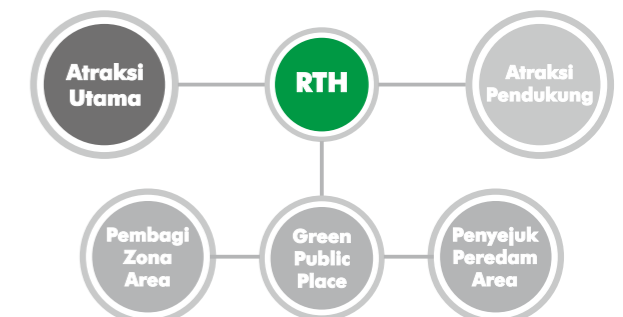
Pembagian Komponen Fungsi Ruang membentuk tema edukasi, ekonomi, dan Lingkungan yang ditimbulkan dari perpaduan antar komponen, untuk memberikan aktivitas yang beragam dengan penyebaran dinamis.

### PEMBAGIAN AKSES PEMBENTUK SITE



Kawasan site memberikan konsep walkable dengan ketersediaan akses pedestrian, skywalk, dan sepeda. Konsep ini bertujuan untuk mendukung eksistensi komunitas dan penghubung antar tempat

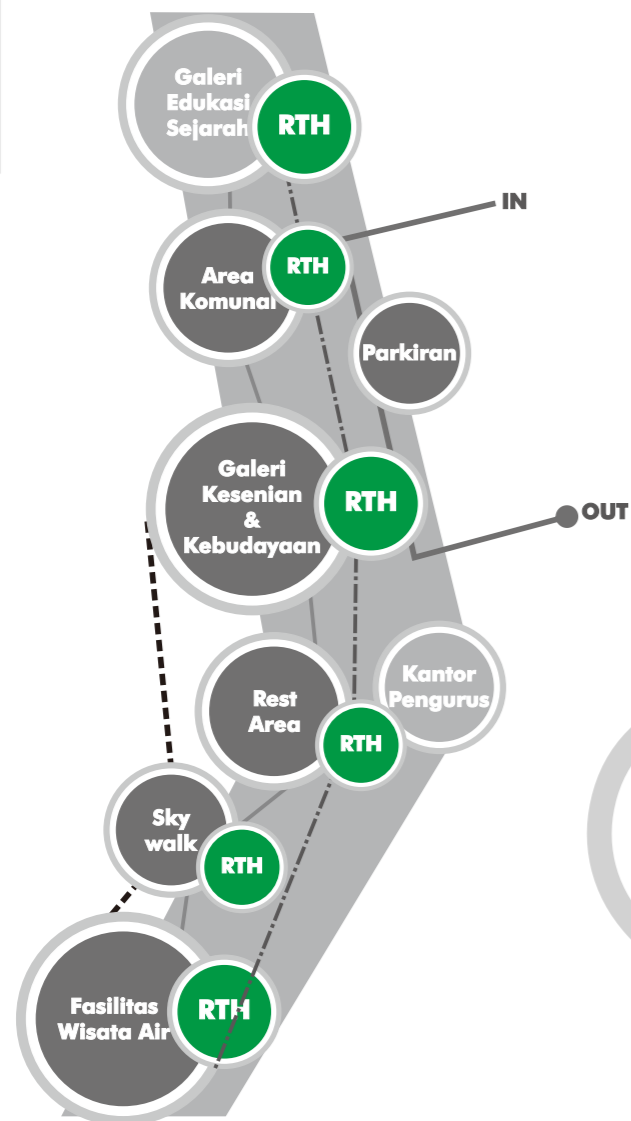
### PEMBAGIAN RTH PEMBENTUK SITE



RTH berfungsi sebagai penyedia area hijau dengan peran sebagai penyejuk, peredam kebisingan area, juga membagi Zona area pada kawasan site

# IDE AWAL

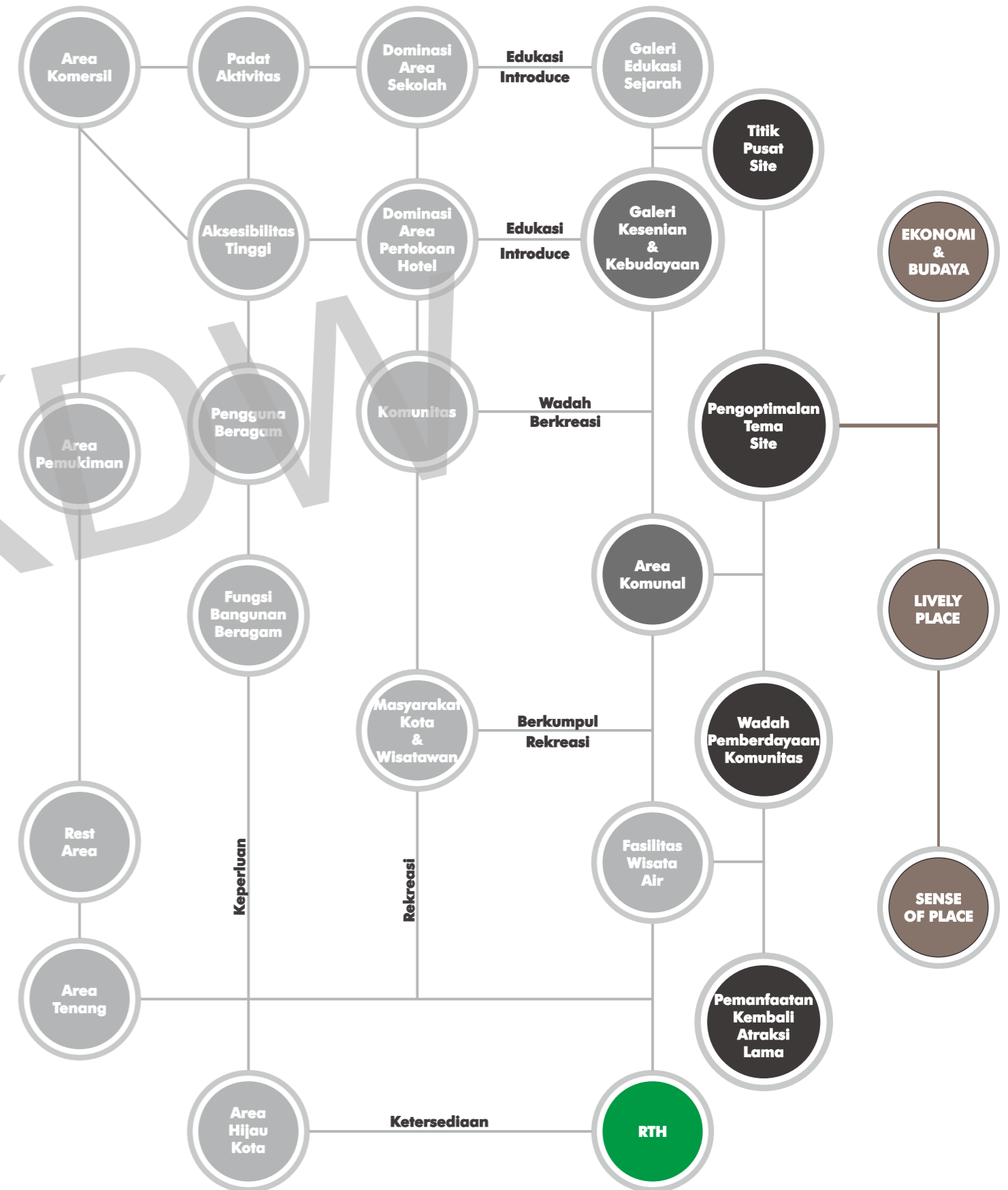
## KEYMAP KONSEP KAWASAN



## URBAN TO SITE



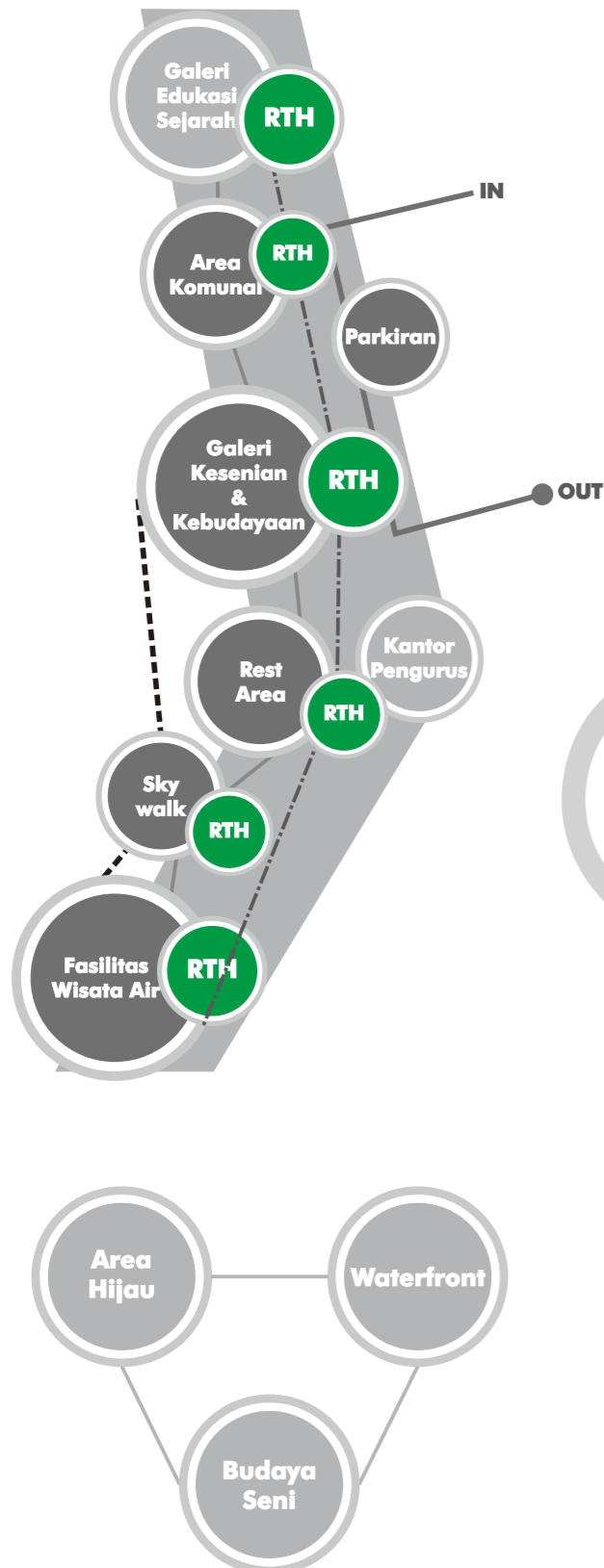
## KONSEP PENYUSUNAN ZONASI



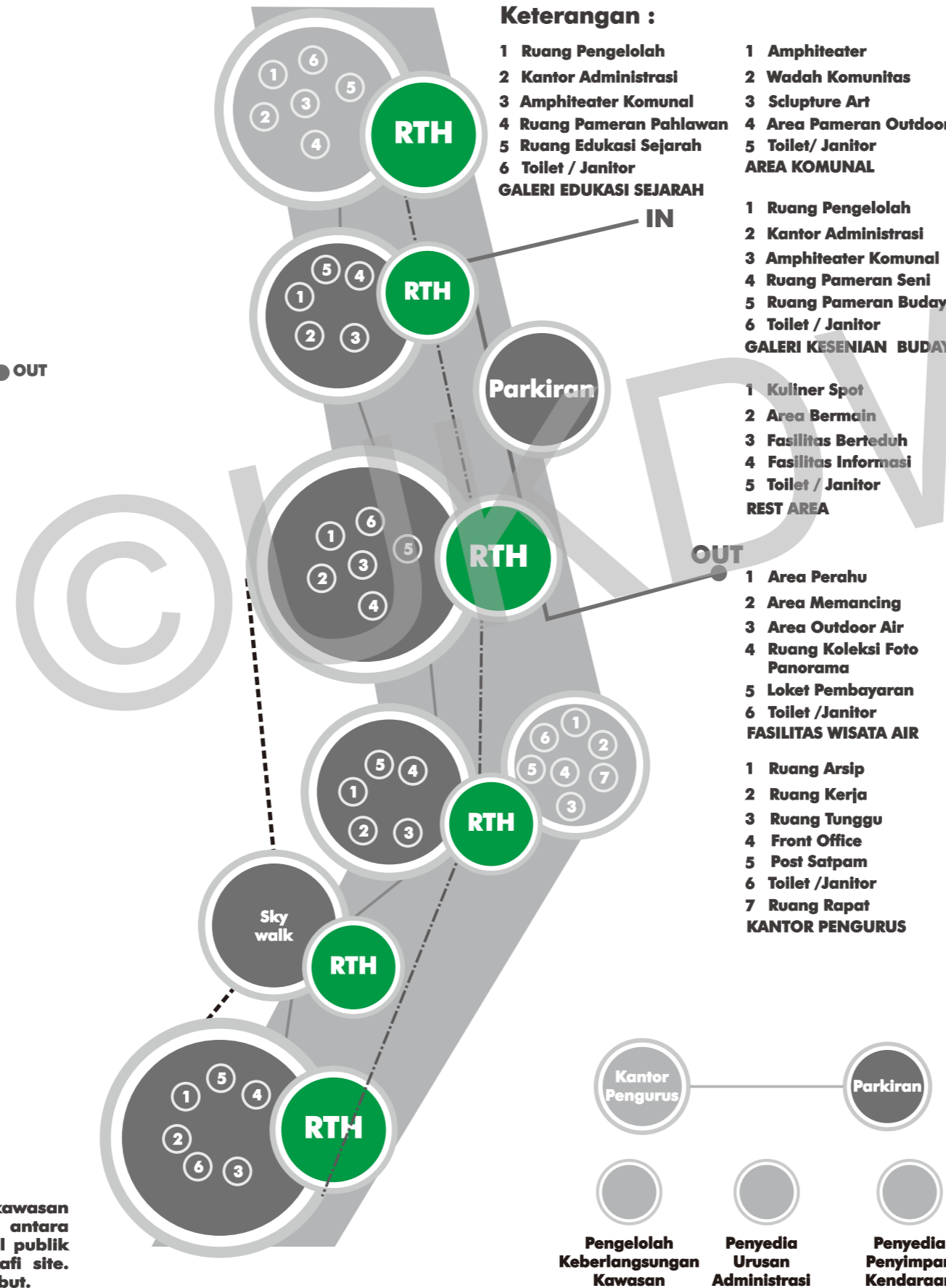
Pembagian Zonasi bertujuan untuk memaknai kawasan site sebagai area dengan penyebaran aktivitas pada setiap atraksi yang ada, guna memaknai area waterfront, dan memberi varian atraksi guna memperkuat citra Pantai Losari sebagai salah satu landmark kota Makassar.

# IDE AWAL

## KEYMAP KONSEP KAWASAN



## KONSEP KEBUTUHAN RUANG



### Keterangan :

- 1 Ruang Pengelolah
- 2 Kantor Administrasi
- 3 Amphiteater Komunal
- 4 Ruang Pameran Pahlawan
- 5 Ruang Edukasi Sejarah
- 6 Toilet / Janitor

- 1 Amphiteater
- 2 Wadah Komunitas
- 3 Sclupture Art
- 4 Area Pameran Outdoor
- 5 Toilet/ Janitor
- 6 Toilet / Janitor

- 1 Ruang Pengelolah
- 2 Kantor Administrasi
- 3 Amphiteater Komunal
- 4 Ruang Pameran Seni
- 5 Ruang Pameran Budaya
- 6 Toilet / Janitor

- 1 Kuliner Spot
- 2 Area Bermain
- 3 Fasilitas Berteduh
- 4 Fasilitas Informasi
- 5 Toilet / Janitor

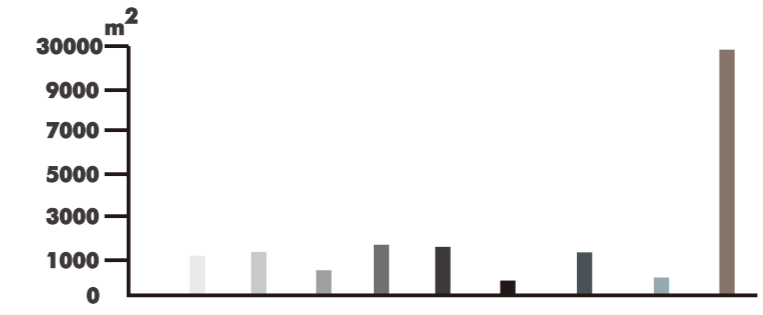
- 1 Area Perahu
- 2 Area Memancing
- 3 Area Outdoor Air
- 4 Ruang Koleksi Foto Panorama
- 5 Locket Pembayaran
- 6 Toilet / Janitor

- 1 Ruang Arsip
- 2 Ruang Kerja
- 3 Ruang Tunggu
- 4 Front Office
- 5 Post Satpam
- 6 Toilet / Janitor
- 7 Ruang Rapat

- 1 Kantor Pengurus
- 1 Parkiran

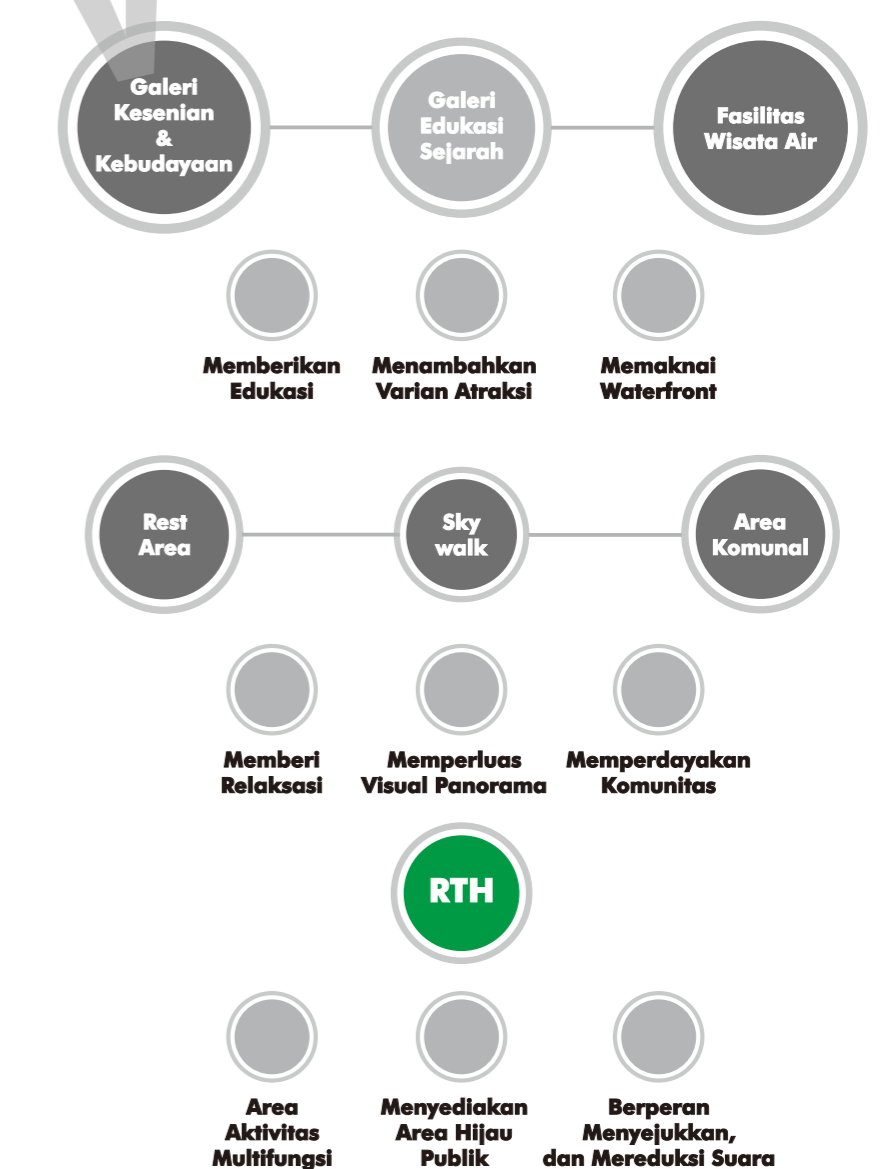
- 1 Pengelola Keberlangsungan Kawasan
- 1 Penyedia Urusan Administrasi
- 1 Penyedia Penyimpanan Kendaraan

## GRAFIK KEBUTUHAN RUANG



### Keterangan :

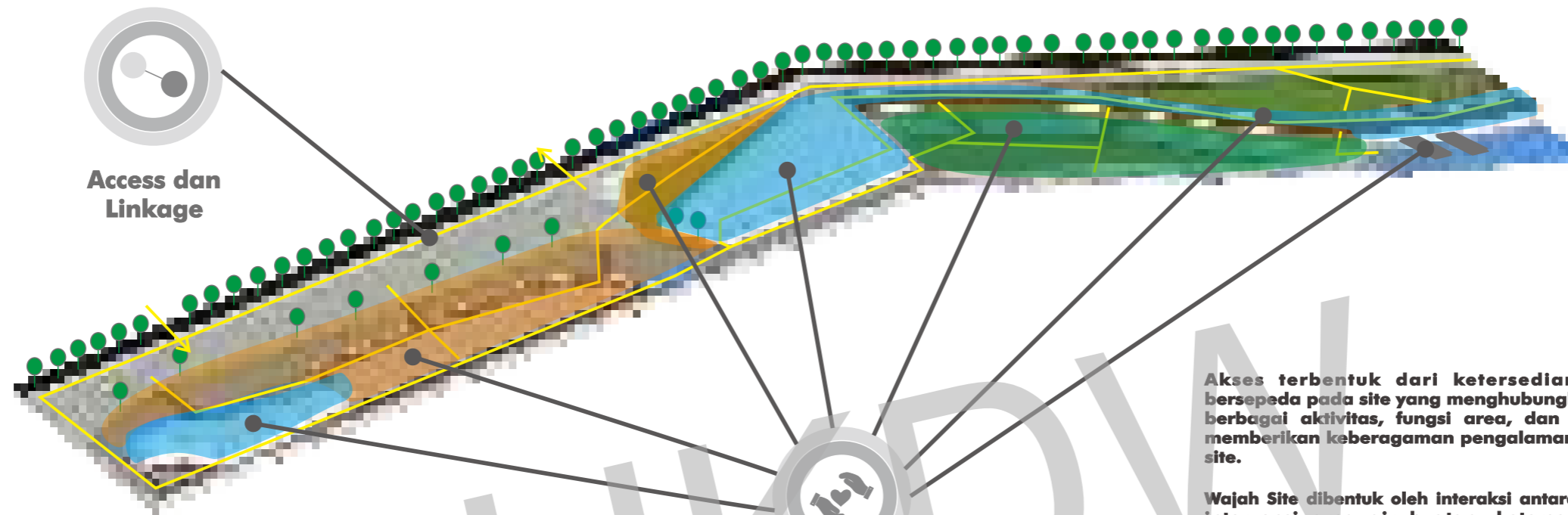
- Galeri Kesenian & Budaya
- Rest Area
- Galeri Edukasi Sejarah
- Area Komunal
- Fasilitas Wisata Air
- Area Terbuka
- Parkiran
- Rest Area
- Ruang Tambahan



Budaya dan Seni yang merupakan tema dari kawasan site, diterjemahkan dengan keterhubungan antara area hijau sebagai pembentuk area komunal publik beserta waterfront sebagai identitas topografi site. Keterikatan ini membentuk identitas site tersebut.

IDE AWAL

KONSEP PEMBENTUK PLACEMAKING

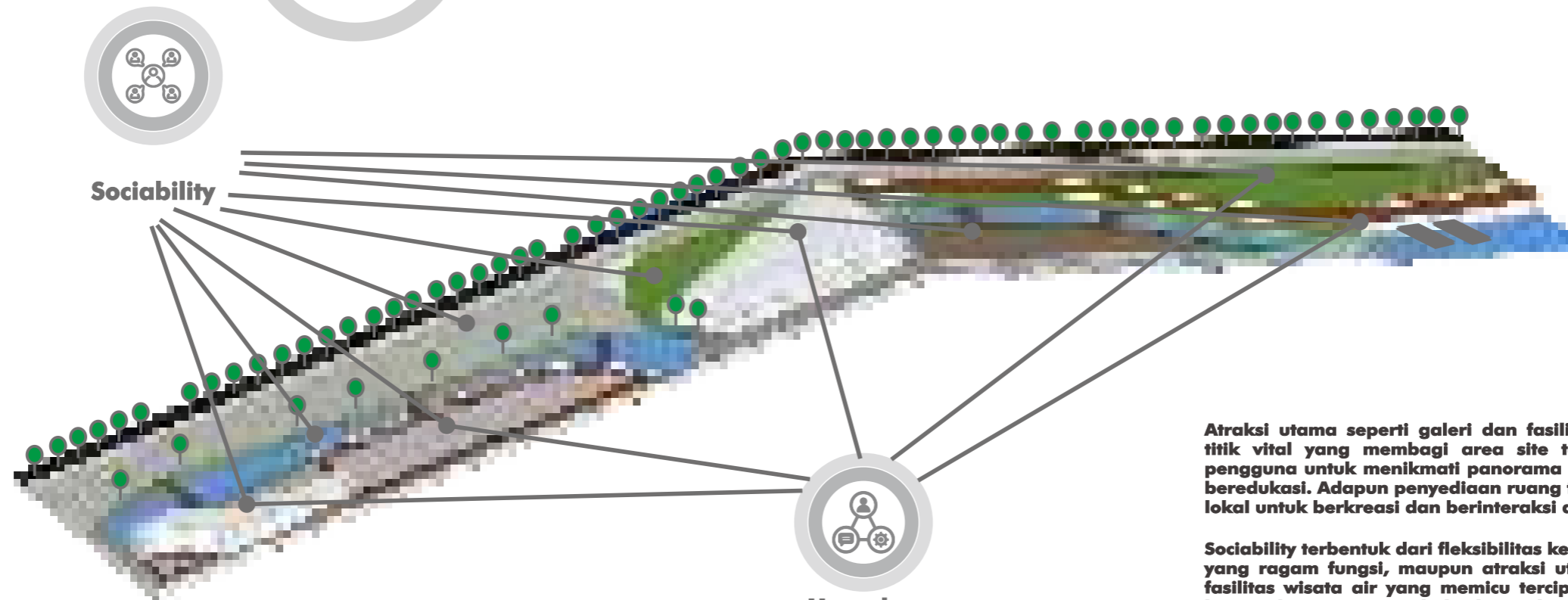


Access dan Linkage

Comfort dan Image

Akses terbentuk dari ketersediaan jalur pedestrian, bersepeda pada site yang menghubungkan pengguna dengan berbagai aktivitas, fungsi area, dan ruang terbuka, guna memberikan keberagaman pengalaman bagi pengguna pada site.

Wajah Site dibentuk oleh interaksi antara air dan darat melalui intervensi area air buatan, ketersediaan ruang terbuka hijau, perpaduan material pembentuk area komunal, dan adanya intervensi massa baik gubahan dan skala yang melengkapi visual dari site.



Sociability

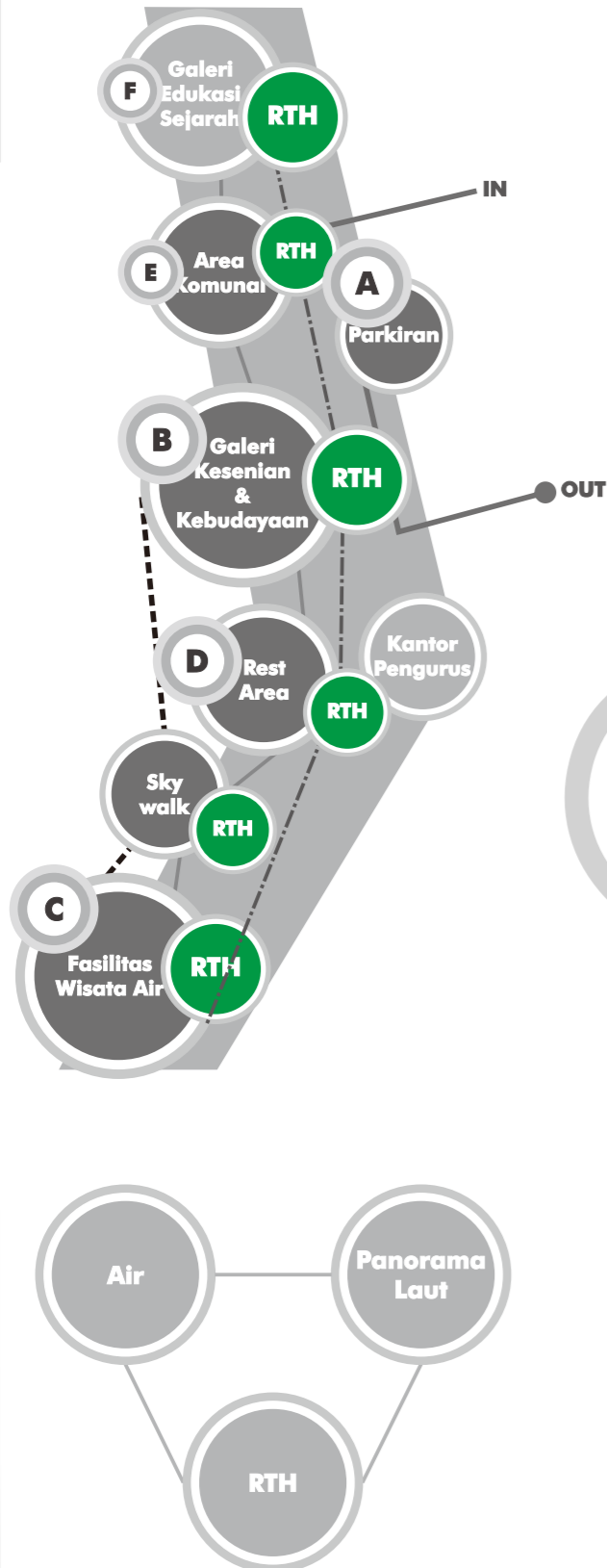
Uses dan Activities

Atraksi utama seperti galeri dan fasilitas wisata air menjadi titik vital yang membagi area site tersebut guna menarik pengguna untuk menikmati panorama beserta berekreasi dan beredukasi. Adapun penyediaan ruang terbuka bagi komunitas lokal untuk berkreasi dan berinteraksi dengan pengguna.

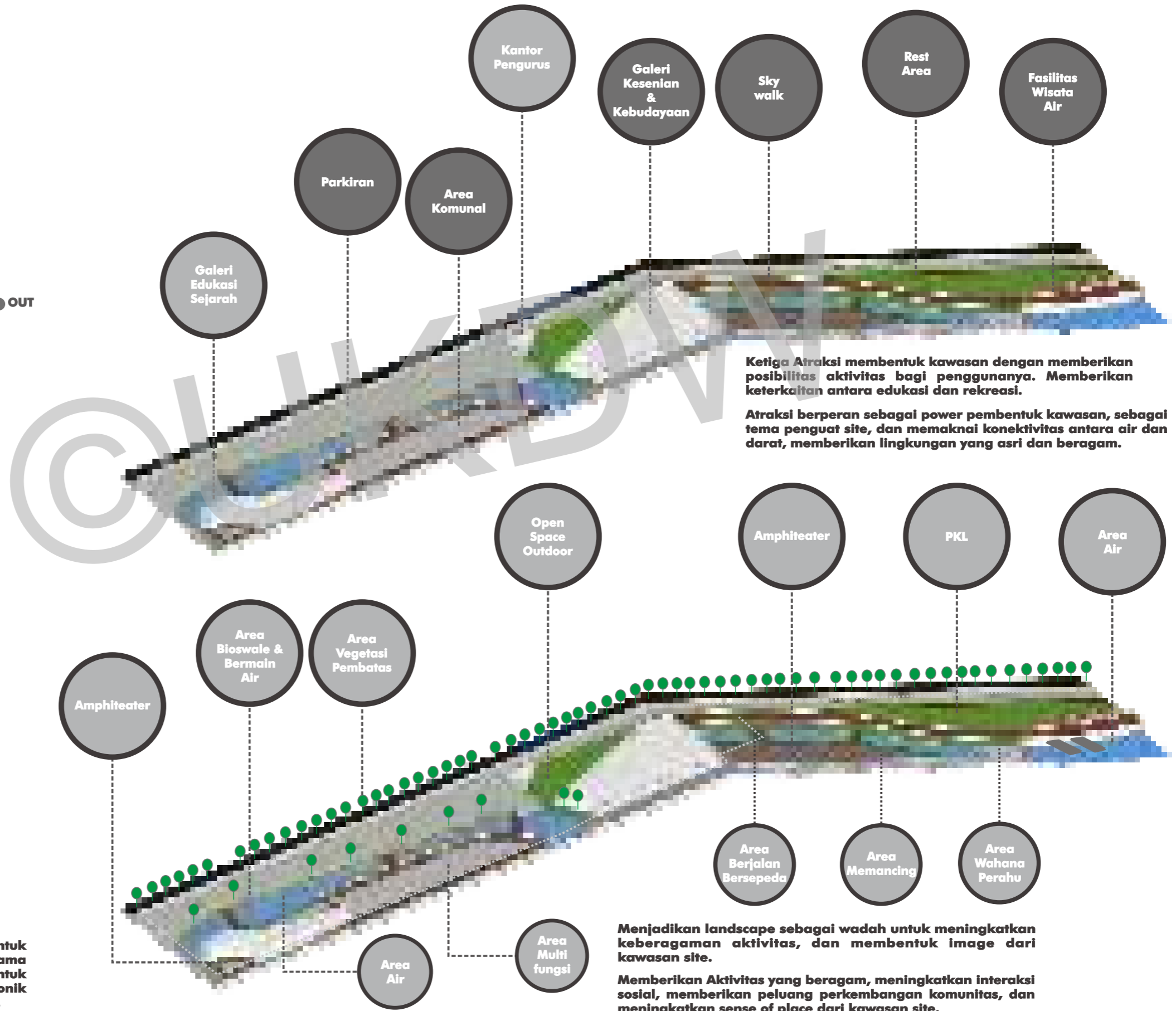
Sociability terbentuk dari fleksibilitas keberadaan ruang terbuka yang ragam fungsi, maupun atraksi utama berupa galeri dan fasilitas wisata air yang memicu terciptanya interaksi, adapun ketersediaan ruang terbuka hijau dan komunal meningkatkan terbentuknya aktivitas pada malam hari.

# IDE AWAL

## KEYMAP KONSEP KAWASAN



## KONSEP KAWASAN SITE



Ketiga Atraksi membentuk kawasan dengan memberikan posibilitas aktivitas bagi penggunanya. Memberikan keterkaitan antara edukasi dan rekreasi.

Atraksi berperan sebagai power pembentuk kawasan, sebagai tema penguat site, dan memaknai konektivitas antara air dan darat, memberikan lingkungan yang asri dan beragam.

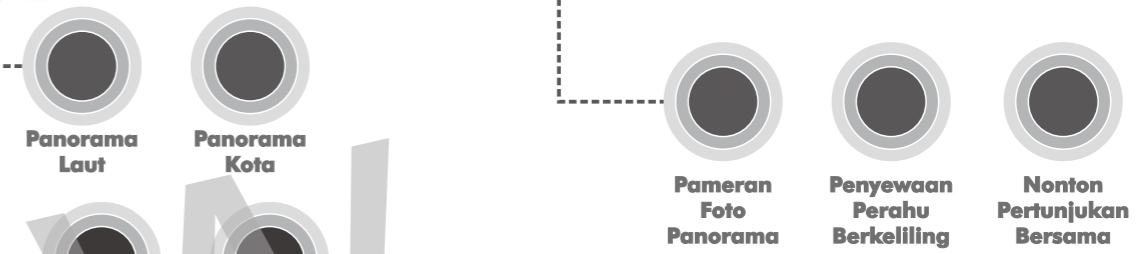
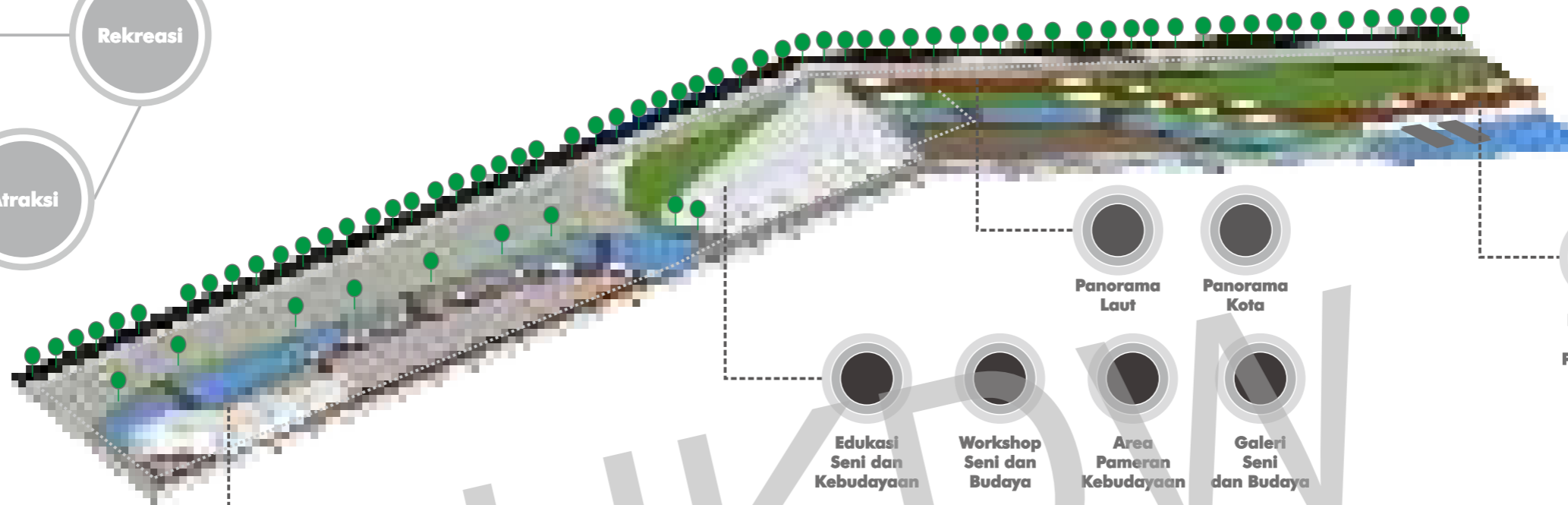
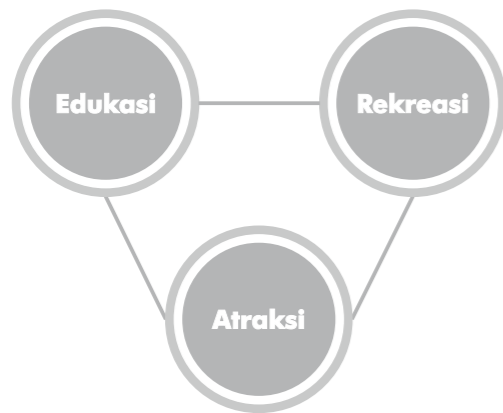
Menjadikan landscape sebagai wadah untuk meningkatkan keberagaman aktivitas, dan membentuk image dari kawasan site.

Memberikan Aktivitas yang beragam, meningkatkan interaksi sosial, memberikan peluang perkembangan komunitas, dan meningkatkan sense of place dari kawasan site.

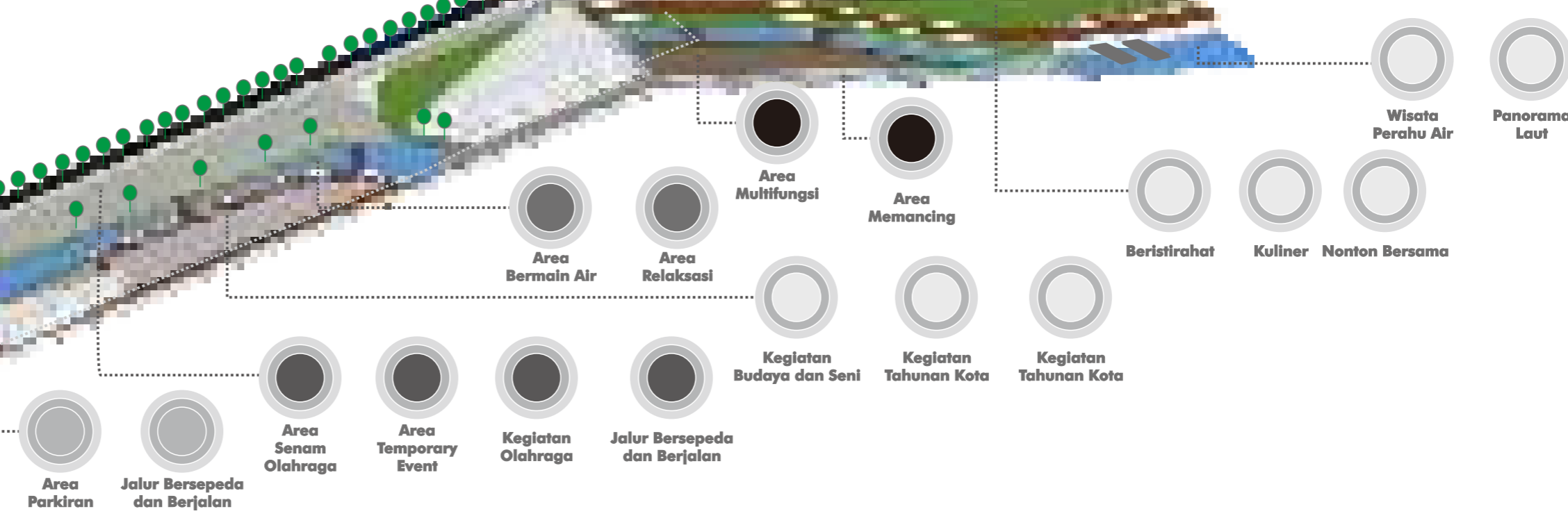
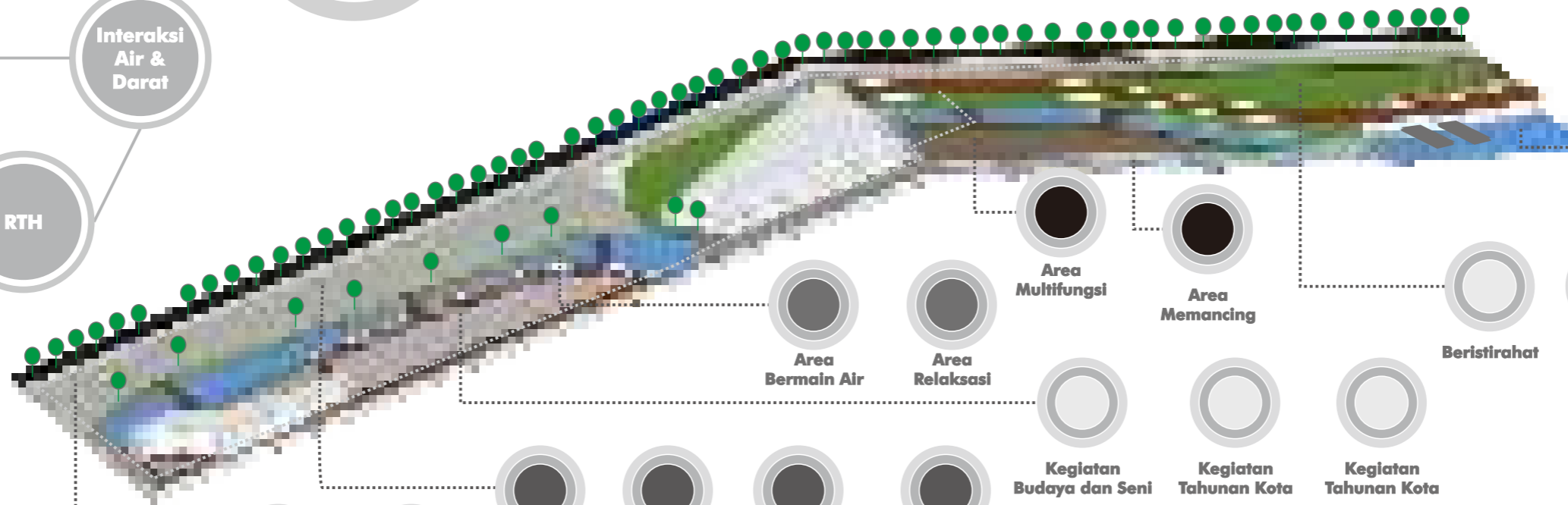
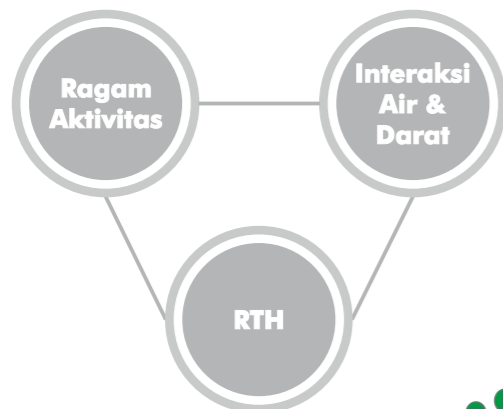
Sebagai Atraksi utama, massa bangunan dibentuk dengan mempertimbangkan air dan panorama Laut sebagai bagian dari massa, juga membentuk identitas massa melalui intervensi yang ikonik dan terintegrasi dengan Ruasng terbuka hijau.

# IDE AWAL

## KONSEP AKTIVITAS MASSA KAWASAN



## KONSEP AKTIVITAS RUANG TERBUKA KAWASAN



# IDE AWAL

## KONSEP VEGETASI SITE

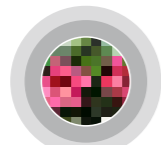
### Vegetasi Peredam



Tanjung



Tumbuhan Teh



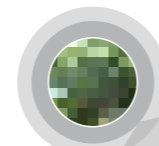
Kembang Sepatu



### Vegetasi Penyejuk



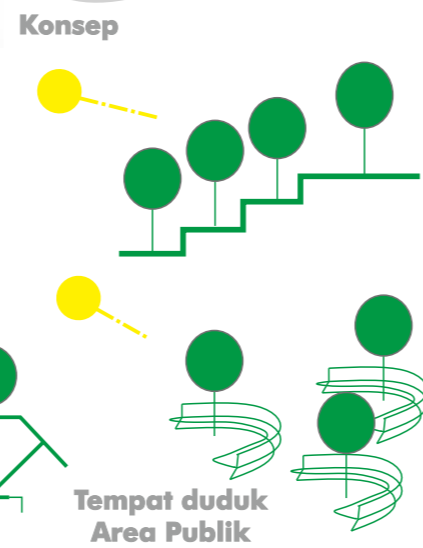
Klara payung



Angsana



Ketapang Kencana



### Bioswale



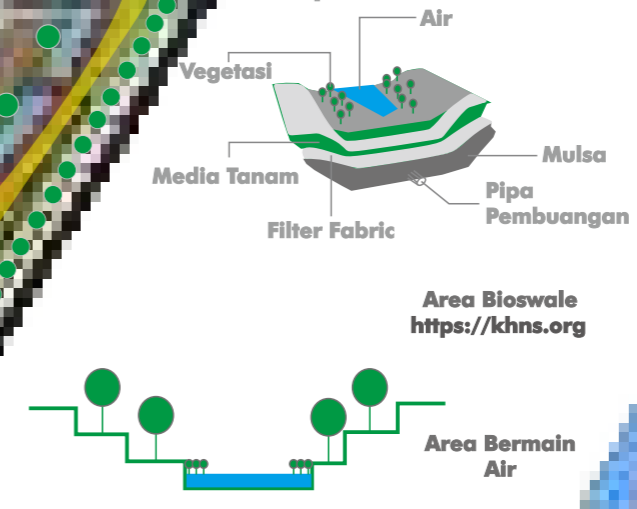
Rumput



Bunga Melati



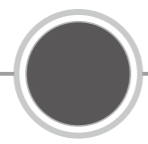
Sedap Malam



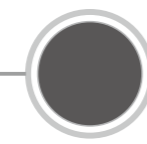
## KONSEP RTH



Peredam Bunyi



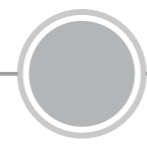
Iklim Mikro Kawasan



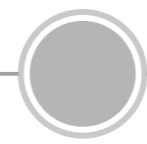
Pembentuk Ekosistem



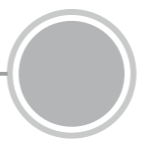
Area Multifungsi



Peneduh Rest Point



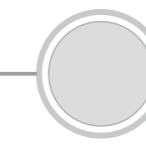
Pembentuk Area Hijau



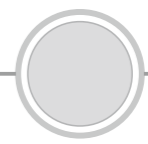
Pembentuk Visual Area



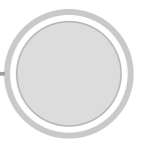
Menjaga Ekosistem



Menjernihkan Kualitas Air



Menyerap Banjir

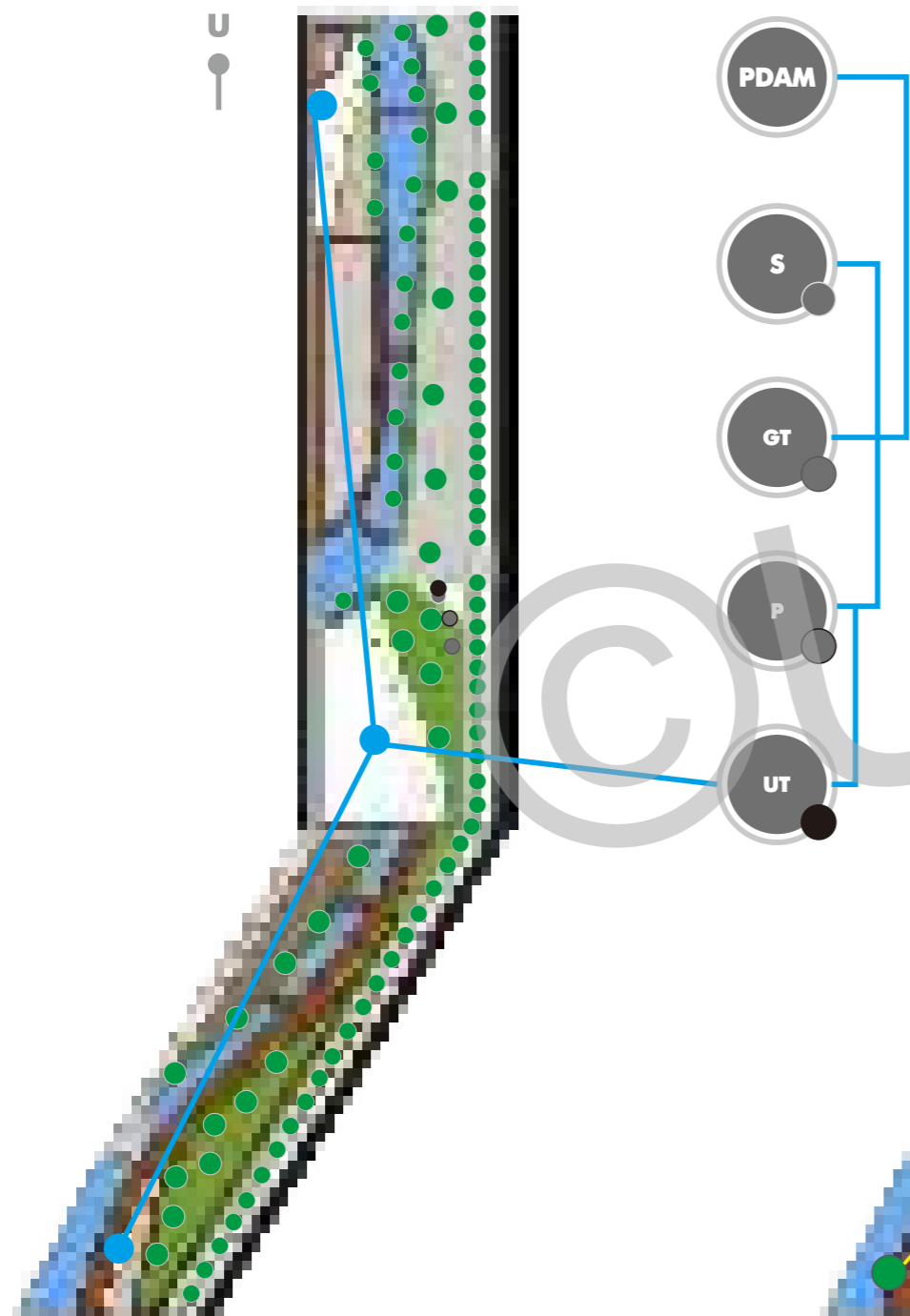


Filterisasi Air

# IDE AWAL

## KONSEP UTILITAS KAWASAN

### Skema Jaringan Air Bersih

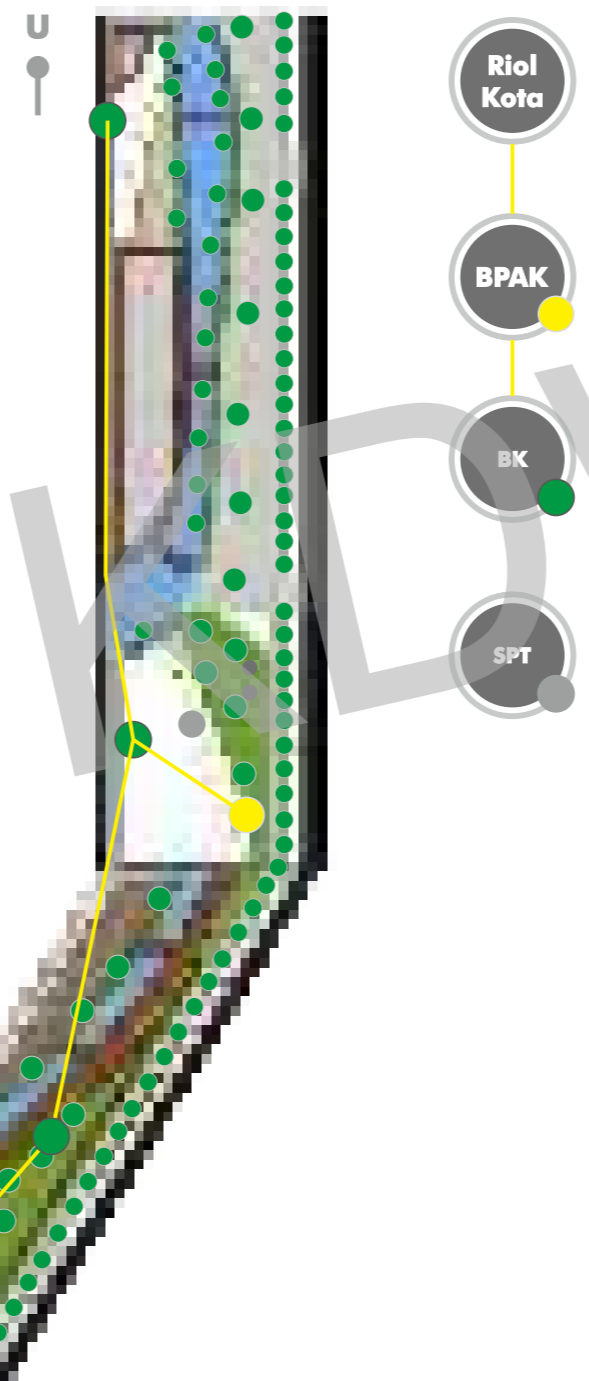


Keterangan :

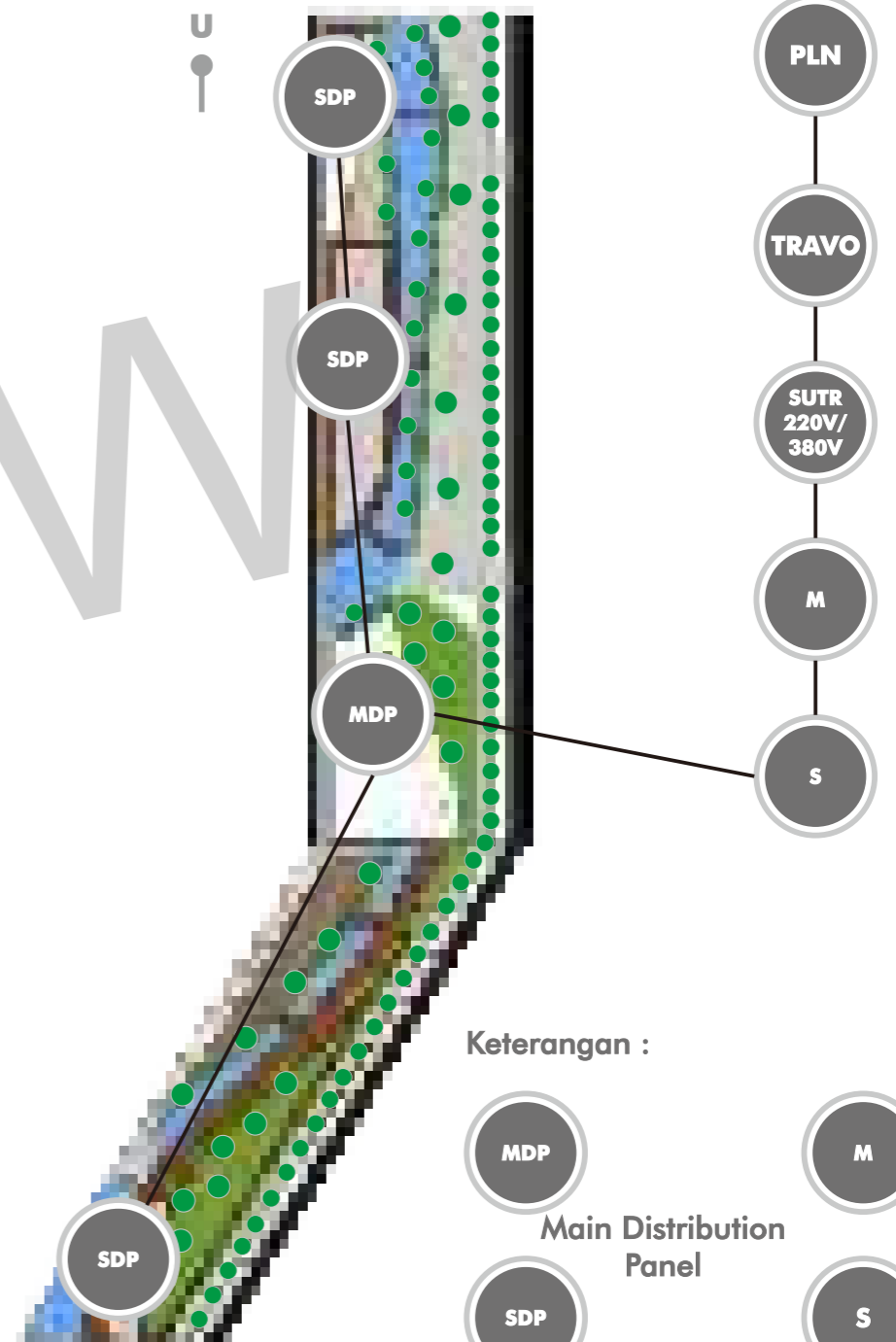
- Bak Penampungnya Air Kotor
- Bak Kontrol
- Septic Tank
- Jaringan Air Kotor

## KONSEP MEKANIKAL ELEKTRIK KAWASAN

### Skema Jaringan Air Kotor



### Skema Jaringan Listrik Kawasan



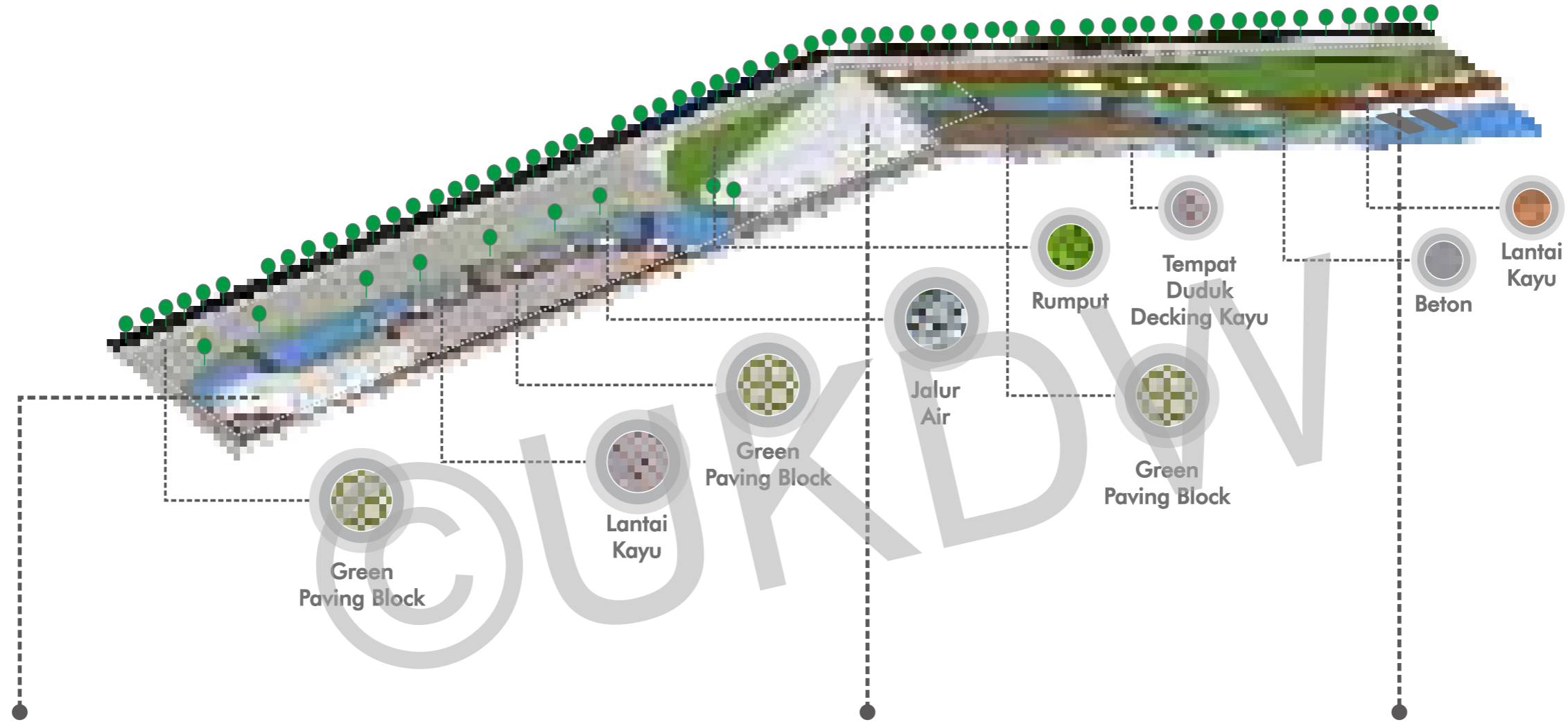
Keterangan :

- Main Distribution Panel
- Meteran
- Sub Distribution Panel
- Sekring
- Saluran Udara Tingkat Rendah
- Jaringan Listrik



# IDE AWAL

## KONSEP MATERIAL LANDSCAPE & GUBAHAN MASSA

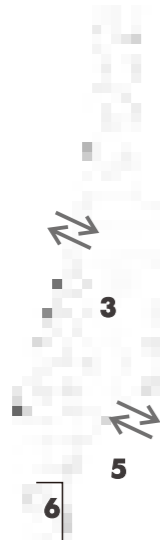


# IDE AWAL

## KONSEP MASSA GALERI EDUKASI SEJARAH & KESENIAN - KEBUDAYAAN



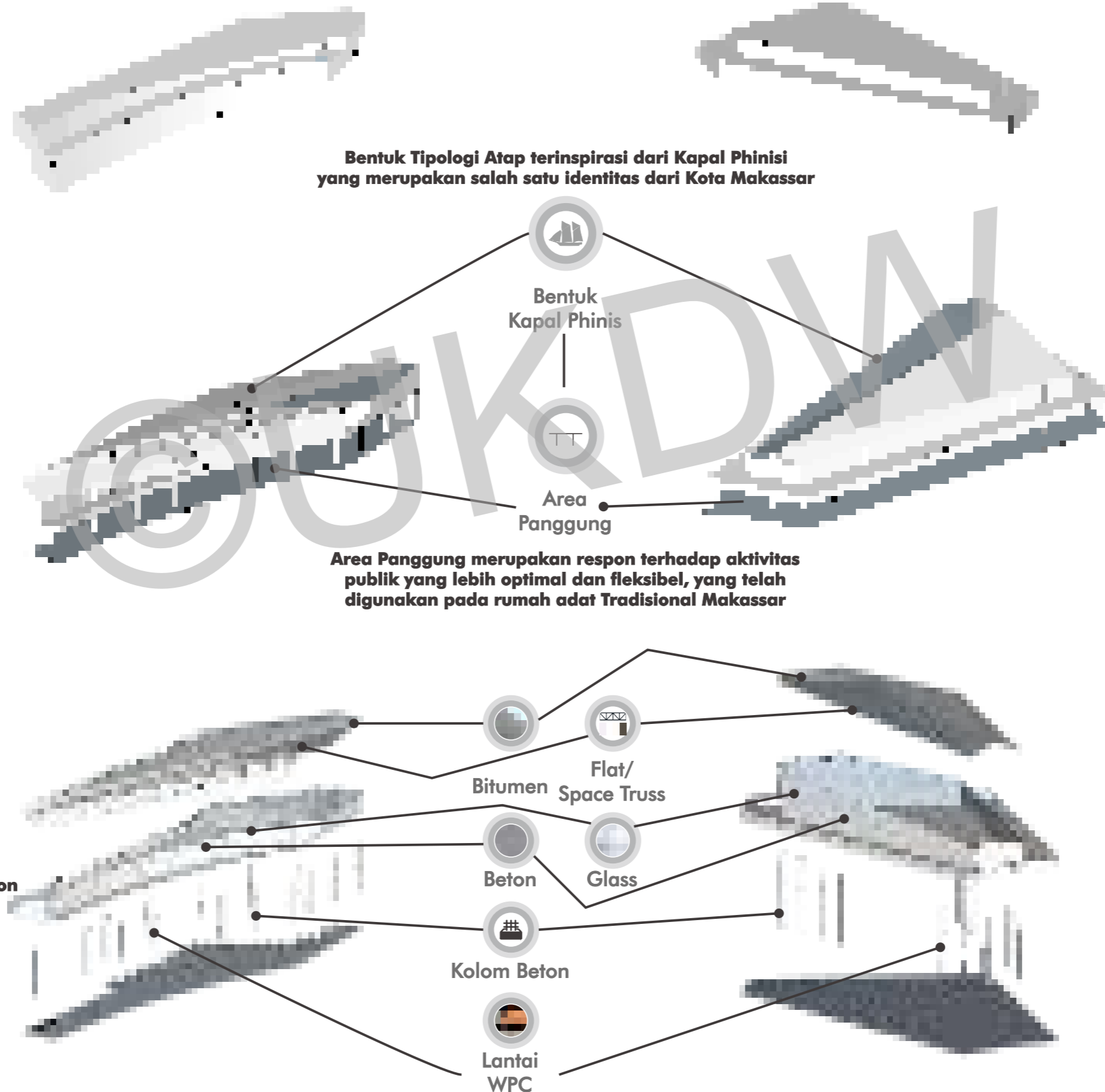
Lantai 2 Galeri Edukasi Sejarah



Lantai 1 Galeri Edukasi Sejarah

**Keterangan :**

- 1 Ruang Galeri Linear Circulation
- 2 Ruang Administrasi
- 3 Ruang Komunal
- 4 Teras Outdoor
- 5 Area Amphiteater
- 6 Toilet / Janitor



Bentuk Tipologi Atap terinspirasi dari Kapal Phinisi yang merupakan salah satu identitas dari Kota Makassar

Bentuk Kapal Phinisi

Area Panggung

Area Panggung merupakan respon terhadap aktivitas publik yang lebih optimal dan fleksibel, yang telah digunakan pada rumah adat Tradisional Makassar

Flat/ Bitumen Space Truss

Beton

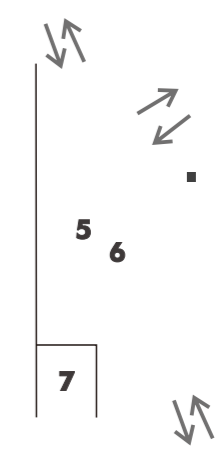
Glass

Kolom Beton

Lantai WPC



Lantai 2 Galeri Kebudayaan Seni



Lantai 1 Galeri Kebudayaan Seni

**Keterangan :**

- 1 Ruang Galeri Random Circulation
- 2 Ruang Administrasi
- 3 Ruang Pengelola
- 4 Teras Outdoor
- 5 Area Amphiteater
- 6 Area Workshop
- 7 Toilet / Janitor

# DAFTAR PUSTAKA

- **Prabudiantoro, B. Kriteria Citre Waterfront City, Thesis, Universitas Diponegoro, tidak dipublikasikan. 1997.**
- **Neufert, Ernst, 1993, Data Arsitek, Jilid 2 Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.**
- **De Chiara, J., Dan Callender, J., (1973), Time-Saver Standards For Building Types. Edisi Ke 2. New York: Mc Graw – Hill Book Company.**
- **Hakim, R. (1987). Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta.**
- **[http://birohukum.pu.go.id/pustaka/arsip\\_makalah/22.pdf](http://birohukum.pu.go.id/pustaka/arsip_makalah/22.pdf)**
- **[https://www.archdaily.com/806630/luiz-paulo-conde-waterfront-promenade-b-plus-abr-backheuser-e-riera-arquitetura?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.com/806630/luiz-paulo-conde-waterfront-promenade-b-plus-abr-backheuser-e-riera-arquitetura?ad_source=search&ad_medium=search_result_all)**
- **<https://www.archdaily.com/923110/public-gallery-design-of-yuexiu-tianyue-bay-xaa>**
- **<https://khns.org>**
- **Indriani, V. R. (2019, September 26). 3 Tahun Terakhir, Kunjungan Wisatawan di Makassar Meningkat. Retrieved from <https://makassar.sindonews.com/>: <https://makassar.sindonews.com/read/32085/2/3-tahun-terakhir-kunjungan-wisatawan-di-makassar-meningkat-1569460197>**
- **Makassar, B. (2020, Januari 10). <https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?Kota=Makassar&AreaID=501495&Prov=35>. Retrieved from [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id): <https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?Kota=Makassar&AreaID=501495&Prov=35>**
- **Muhammad Ridwan, Z. P. (2010). ARAHAN PENATAAN KAWASAN TEPI AIR (WATERFRONT) SUNGAI MUSI SEBAGAI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA. Fakultas Teknik Unpas.**
- **Mujiono. (2018). Re-Orientasi Waterfront City di Indonesia. Agribisnis Fakultas Pertanian.**
- **petatematikindo. (2013, Januari 10). Administrasi Kota Makassar. Retrieved from <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/10/administrasi-kota-makassar/>: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/01/10/administrasi-kota-makassar/>**